

**HUBUNGAN ANTARA DETERMINASI DIRI DENGAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA  
KELAS XII SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**RAIHAN ANGGRAINA  
NIM. 190901010**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN ANTARA DETERMINASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**RAIHAN ANGGRAINA  
190901010**


**Disetujui Oleh:**


**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**جامعة الرانيري**

**AR - RANIRY**

  
**Ismiati, M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 197201012007102001**

  
**Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**  
**NIDN. 1313069301**

HUBUNGAN ANTARA DETERMINASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)


Diajukan Oleh:

Raihan Anggraina  
190901010


Pada Hari/Tanggal  
Senin, 04 Maret 2024 M  
23 Sya'ban 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

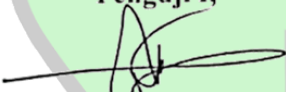
Ketua,

  
Ismiati, M.Si., Ph.D.  
NIP. 197201012007102001

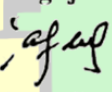
Sekretaris,

  
Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog.  
NIDN. 1313069301

Penguji I,

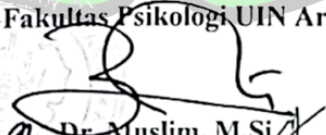
  
Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.  
NIP. 197609122006041001

Penguji II,

  
Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog.  
NIP. 198202092023212018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

  
Dr. Muslim, M.Si.  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Raihan Anggraina

Nim : 190901010

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang terbukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Desember 2023  
Yang Menyatakan,



Raihan Anggraina  
190901010

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh”. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, dan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara moral maupun secara material. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, bapak Muhammad dan ibu Kurniati, kepada kedua saudara saya, Zihan Fahiza dan Abdan Syakura, yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan penuh atas segala tindakan yang dibuat peneliti selama menyelesaikan pendidikan S-1.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan, motivasi serta banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

9. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog sebagai penguji I dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan dukungan, motivasi serta banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji II dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan dukungan, motivasi serta banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus kepada seluruh mahasiswa.
13. Terima kasih kepada kepala sekolah, staff ruang tata usaha, bagian kurikulum, kepada seluruh guru BK, seluruh guru serta siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian skripsi.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang saya sayangi, Annisa Rizka Islamiyah dan Cut Ashaa Fahima, yang telah menemani penulis dari dulu hingga sekarang yang tidak pernah lupa mencurahkan kasih sayang, memberikan masukan dan nasehat serta berbagi suka duka selama menyelesaikan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada seluruh teman KPM Meureudu dan teman SMA 3 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Terima kasih kepada tiga belas teman lainnya yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Karena itu, penulis mengharapkan kritikan, saran dan masukan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Desember 2023

Penulis

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

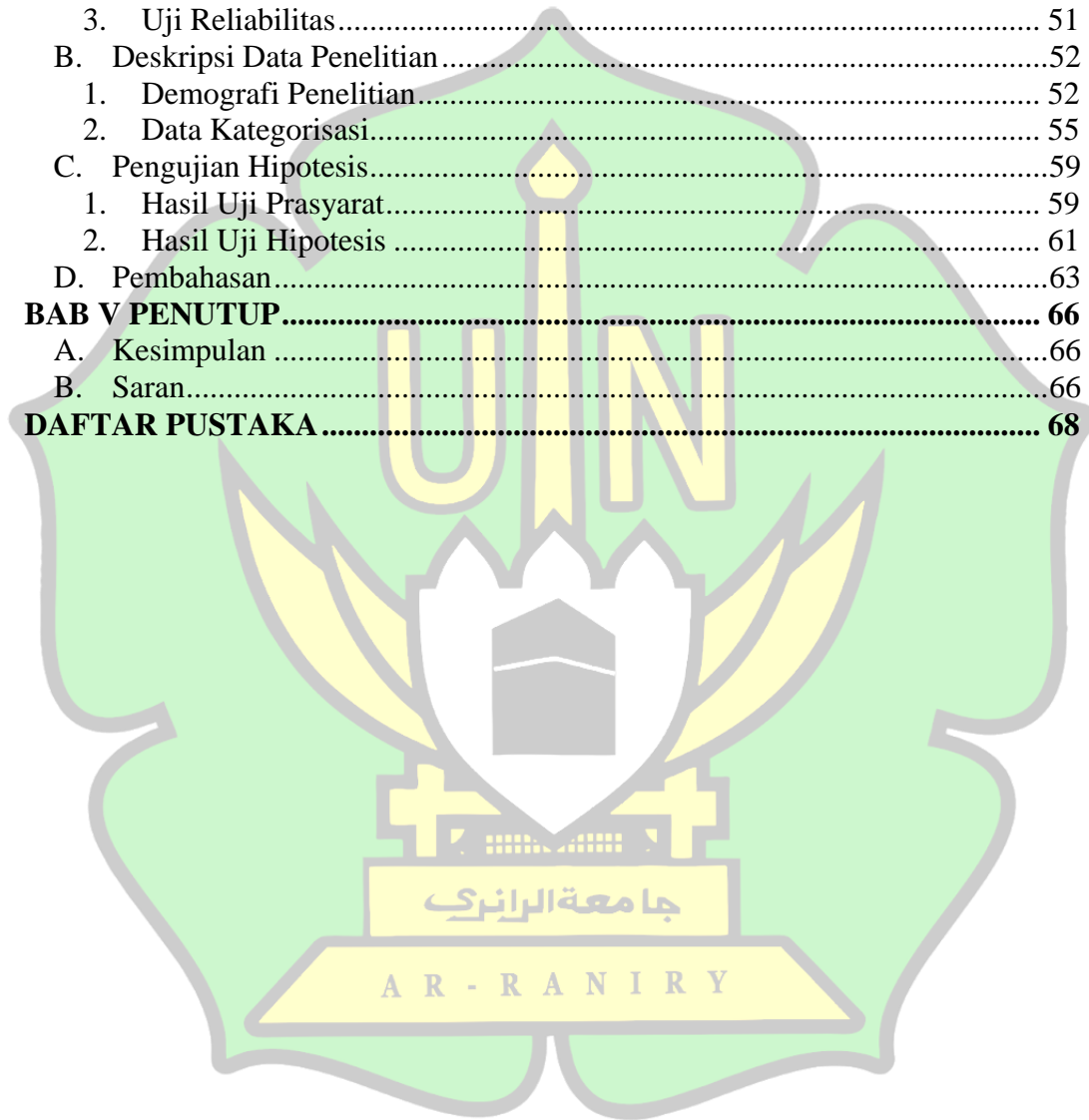
Raihan Anggraina



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Pengambilan Keputusan Karir .....	15
1. Definisi Pengambilan Keputusan Karir.....	15
2. Aspek Pengambilan Keputusan Karir .....	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir .....	20
B. Determinasi Diri.....	24
1. Definisi Determinasi Diri .....	24
2. Aspek Determinasi Diri .....	26
C. Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir.....	29
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	33
1. Administrasi Penelitian .....	33
2. Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian.....	33
3. Pelaksanaan Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Skala Penelitian .....	35
2. Uji Validitas .....	41
3. Uji Daya Beda Aitem .....	42

4. Uji Reliabilitas .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Prasyarat .....	45
2. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Uji Reliabilitas .....	48
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Daya Beda Aitem .....	49
3. Uji Reliabilitas .....	51
B. Deskripsi Data Penelitian .....	52
1. Demografi Penelitian .....	52
2. Data Kategorisasi .....	55
C. Pengujian Hipotesis .....	59
1. Hasil Uji Prasyarat .....	59
2. Hasil Uji Hipotesis .....	61
D. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	36
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Determinasi Diri.....	38
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Pengambilan Keputusan Karir.....	40
Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> .....	45
Tabel 4.1 Koefisien <i>CVR</i> Determinasi Diri.....	48
Tabel 4.2 Koefisien <i>CVR</i> Pengambilan Keputusan Karir.....	49
Tabel 4.3 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Determinasi Diri.....	49
Tabel 4.4 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Determinasi Diri.....	50
Tabel 4.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karir....	50
Tabel 4.6 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Pengambilan Keputusan Karir.....	51
Tabel 4.7 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Determinasi Diri.....	51
Tabel 4.8 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Pengambilan Keputusan Karir.....	52
Tabel 4.9 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.10 Data Demografi Subjek Penelitian Usia.....	53
Tabel 4.11 Data Demografi Subjek Penelitian Alamat Tinggal.....	53
Tabel 4.12 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas.....	54
Tabel 4.13 Deskripsi Data Penelitian Skala Determinasi Diri.....	55
Tabel 4.14 Kategorisasi Skala Determinasi Diri.....	56
Tabel 4.15 Deskripsi Data Penelitian Skala Pengambilan Keputusan Karir.....	57
Tabel 4.16 Kategorisasi Skala Pengambilan Keputusan Karir.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian.....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	61
Tabel 4.21 Analisis <i>Measure of Association</i> .....	62



## DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Konseptual.....	29
-------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Negeri 3 Banda Aceh
- Lampiran 5 Skala Penelitian Determinasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian Skala Determinasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir
- Lampiran 7 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA DETERMINASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Siswa agar mencapai tujuannya di masa depan, siswa perlu membuat keputusan karir yang tepat untuk dirinya sendiri. Namun, tidak semua siswa mampu membuat keputusan karir untuk dirinya sendiri, termasuk siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu determinasi diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur penelitian ini yaitu skala determinasi diri dan skala pengambilan keputusan karir. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 346 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 177 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,533 dengan  $p = 0,000$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik dalam pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah determinasi diri maka semakin tidak mampu dalam pengambilan keputusan karir.

**Kata Kunci:** Determinasi Diri, Pengambilan Keputusan Karir, Siswa SMA

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-DETERMINATION AND CAREER  
DECISIONS MAKING IN CLASS XII STUDENTS OF  
SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*In order for students to achieve their goals in the future, students need to make the right career decisions for themselves. However, not all students are able to make career decisions for themselves, including class XII students at SMA Negeri 3 Banda Aceh. One of the factors that influences career decision making is self-determination. The aim of this research is to determine the relationship between self-determination and career decision making in class XII students at SMA Negeri 3 Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The measuring tools for this research are the self-determination scale and the career decision making scale. The total population in this study was 346 students with a total sample of 177 students. Sampling in this study used a probability sampling method with simple random sampling techniques. The research results show a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.533 with  $p = 0.000$ , which shows that there is a positive and very significant relationship between self-determination and career decision making in class XII students at SMA Negeri 3 Banda Aceh. This means that the higher your self-determination, the better you will be at making career decisions. Conversely, the lower your self-determination, the less capable you are in making career decisions.*

**Keywords:** *Self-Determination, Career Decision Making, High school student*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja ialah suatu tahap perkembangan yang terjadi di kehidupan manusia. Masa remaja yaitu suatu masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja menurut Santrock (2007) merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dengan melibatkan perubahan dalam segi biologis, kemampuan berpikir, dan keadaan sosio-emosional individu. Masa remaja merupakan masa krusial dalam kehidupan individu dikarenakan individu pada masa ini mengalami banyak perubahan. Perilaku dan sikap yang terbentuk di masa ini dapat mempengaruhi perkembangan di masa depan (Setiobudi, 2017)

Menurut Anna Freud (dalam Suprihatin, 2011), perkembangan remaja melibatkan penyesuaian terhadap perkembangan psikoseksualnya, perubahan hubungan dengan kedua orang tuanya, dan perubahan pada cita-citanya. Menurut Hurlock (dalam Setiobudi, 2017) masa remaja dimulai perantaraan usia 13 tahun sampai 16 tahun, dan masa remaja diakhiri perantaraan usia 16 tahun atau 17 tahun hingga 18 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, masa remaja bermula dari usia antara 15 tahun hingga 18 tahun yang biasanya remaja pada usia tersebut berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK).

Tugas Perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMA yakni bagaimana sikap dan perilakunya dalam menyikapi lingkungannya. Karir



merupakan bagian dari tugas perkembangan yang perlu diberi perhatian lebih, siswa harus dapat mengambil keputusan karirnya dimasa depan (Abubakar, 2011).

Menurut Sharf (1992), pengambilan keputusan karir ialah suatu tahap yang dilakukan saat menentukan pilihan. Menurut Tideman dan O'hara (dalam Ahmad & Mustakim, 2022), pengambilan keputusan karir ialah keputusan yang diambil berdasarkan identifikasi mengenai diri sendiri dan lingkungan hidupnya secara sadar dan bijaksana. Sedangkan Gati, Krausz, dan Osipow (1996) berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir merupakan tahap penentuan yang dilakukan dengan memilih, membandingkan, dan mengevaluasi alternatif pilihan yang tersedia. Beberapa individu mungkin mengambil keputusan mereka dengan mudah, namun masih ada individu yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya sehingga bantuan dari ahli sangat dibutuhkan (Nufus, 2019).

Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang sulit dilakukan oleh para siswa SMA yang berada di masa remaja. Individu pada masa ini memiliki tingkat kesadaran akan pentingnya karir di masa depan berada pada tingkat yang rendah (Pratama & Primanita, 2023). Menurut Kazi dan Akhlaq (2017) siswa mengalami hambatan dalam pemilihan karir, karena kurangnya informasi mengenai karir yang membuat siswa menjadi salah paham mengenai pilihan karirnya. Arjanggih (2017) juga membuktikan dalam hasil penelitiannya bahwa dalam pengambilan keputusan karir sekitar 44,7% remaja masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya. Hal ini juga didukung hasil penelitian dari Hijri dan Akmal (2017) bahwa sekitar 81.4 % remaja mengalami kebingungan karir

Siswa pada masa remaja sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitarnya. Labilnya emosi remaja akan menimbulkan keraguan dan konflik individu saat menentukan keputusan yang penting untuk dirinya di masa depan (Utari, 2019). Hal ini sesuai dengan pengambilan keputusan menurut teori normatif bahwa pengambilan keputusan karir terbaik yaitu yang membantu individu dalam mencapai tujuan pembuatan keputusan tersebut (Nufus, 2019).

Nurihsan dan Sudioanto (dalam Pramudi, 2015) mengemukakan bahwa saat pengambilan keputusan karir, siswa SMA berada ditahap kritis di antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, tahap memilih melanjutkan studinya di perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Kedua, tahap mencapai kematangan dalam pemilihan karir saat menghadapi kedua pilihan tersebut. Santrock (dalam Mamahit, 2014) juga menjelaskan bahwa siswa SMA di arahkan pada situasi pengambilan keputusan tentang bagaimana menghadapi kondisi saat ini, tentang masa depan, menentukan perilaku yang dapat diterima dalam pergaulan, pemilihan teman pergaulan, penentuan untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan atau harus bekerja, dan seterusnya.

Siswa SMA kelas XII mengalami paling banyak permasalahan mengenai karirnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiobudi (2017) bahwa siswa kelas XII mayoritas mengalami kebingungan menentukan pilihan karir ketika lulus dari sekolahnya, sehingga membuat siswa belum mampu menentukan karirnya. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Sebagai sekolah favorit di Banda Aceh, SMA Negeri 3 telah menghasilkan siswa-siswa berprestasi di bidang akademik. Keunggulan ini memberikan banyak

peluang informasi mengenai perkuliahan dan lowongan pekerjaan yang beredar di lingkungan sekolah, yang mana diharapkan siswa sudah bisa melakukan pengambilan keputusan mengenai karirnya. Namun nyatanya masih banyak siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh yang belum bisa menentukan pilihan karirnya. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada tiga siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Berikut kutipan wawancara langsungnya:

#### Kutipan Wawancara 1:

*“Saya gak tau kak mau kemana nanti setelah tamat SMA. Saya bingung mau pilih kerja atau kuliah, kalau kerja saya gak tau kerja apa yang cocok untuk saya dan untuk kuliah pun, saya masih bingung jurusan apa yang mau diambil, saya tanya sama teman-teman malah mereka juga bingung mereka mau kuliah jurusan apa soalnya kami gak tau jurusan-jurusan yang ada di kuliah, kak”*. (AS, Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, 20 Juli 2023).

#### Kutipan Wawancara 2:

*“Kalau saya kak, saya kepikiran mau masuk kuliah kak, kayaknya seru gitu masuk kuliah kayak liat orang-orang yang bisa pakai baju bebas. Mmm kalau ditanya jurusan sih, saya belum tau mau kemana. Saya gak tau jurusan apa yang cocok untuk saya. Mungkin saya masuk jurusan informatika karena mamak saya suruh, entahlah saya bisa atau enggak nantinya kak”*. (SB, Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, 20 Juli 2023).

#### Kutipan Wawancara 3:

*“Saya gatau kak mau kemana setelah tamat ni, saya pingin kuliah tapi saya juga pingin kerja jadinya yahh.. saya gatau mau pilih yang mana kak. Mamak saya sih suruhnya kuliah karena abang saya juga kuliah tapi saya kalau pilih kuliah pun gatau jurusan kuliah yang kira-kira cocok dengan saya kak. Saya lihat dulu lah kak nanti kira-kira saya minatnya kemana, kalo emang tetap gatau mau kemana nanti, saya ikut apa kata mamak saya aja kak”*. (MR, Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, 20 Juli 2023).

Berdasarkan kutipan langsung hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, siswa-siswa tersebut masih bingung untuk mengambil keputusan mengenai karirnya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri belum mampu menentukan pilihan karir menurut Gati, Amir dan Landman (dalam W & Alhusin, 2019) yaitu: a) siswa tidak melakukan pengambilan keputusan karir, mereka lebih mempercayai pilihannya dan keinginan orang sekitarnya. b) tidak melanjutkan proses pengambilan keputusan karir sebelum mencapai suatu keputusan. c) keputusan yang diambil tidak maksimal karena pengambilan keputusan diambil tidak didasari dengan pengetahuan dan pemahaman yang matang sehingga pengambilan keputusan karir dilakukan begitu saja tanpa pertimbangan dan perencanaan diri. Berdasarkan pemaparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh belum mampu melakukan pengambilan keputusan mengenai karirnya.

Kondisi yang memungkinkan siswa berhasil melakukan pengambilan keputusan karir yaitu *self determination* (determinasi diri). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fadilla dan Abdullah (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor internal (meliputi persepsi terhadap harapan orang tua, regulasi emosi, minat, pemahaman karir, efikasi diri, *self determination*) dan faktor eksternal (meliputi *quality of school life*, pola asuh otoriter, keluarga, bimbingan konseling karir, konformitas, dan lingkungan sekolah).

Field, Hoffman, dan Posch (1997) menjelaskan bahwa determinasi diri ialah suatu kemampuan diri individu saat mengidentifikasi dan mencapai tujuan yang berlandaskan pada pengetahuan dan penilaian terhadap diri sendiri. Menurut Ryan dan Deci (2017) determinasi diri merupakan kemampuan diri untuk memilih, memiliki pilihan dan menjadi penentu perilakunya sendiri. Saat berusaha untuk memiliki tingkat determinasi diri yang tinggi, perlunya pemahaman individu terhadap tiga komponen utama yang membangun determinasi diri yaitu, memiliki kompetensi, keterhubungan/keterikatan dengan orang lain, dan otonomi. Perlunya terpenuhi atas ketiga komponen tersebut agar individu mampu memilih dan memiliki kontrol terhadap perilakunya yang didasari atas kehendak dirinya sendiri.

Determinasi diri berhubungan dengan perilaku otonomi yang semua perilakunya berdasarkan kehendak diri sendiri, sebagai lawan dari rasa terpaksa atau tertekan. Otonomi merupakan kemampuan siswa untuk mengatur dan menentukan pilihan sendiri. Siswa takut dan tidak percaya diri saat menentukan pilihan, sehingga mereka terlihat seperti tidak bisa menentukan pilihan sendiri (Pratama & Primanita, 2023). Menurut Mamahit (2014) determinasi diri jika dihubungkan dengan siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuannya sebagai pelajar. Adapun tujuan pelajar yaitu keberhasilan secara pribadi, akademik, sosial, dan karirnya. Siswa dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya ketika keempat aspek tersebut siswa mampu berkembang dengan baik.

Aspek karir ialah salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam diri siswa yang kedudukannya setara proses perkembangannya dengan aspek akademik, pribadi, dan sosial. Keputusan karir yaitu suatu metode siswa dalam mencapai tujuannya di masa depan dan dalam proses pembelajaran, siswa perlu menyadari bahwa hidupnya memiliki tujuan. Tidak ada individu yang langsung mengetahui tujuan hidupnya sesaat ia lahir atau mengetahui apa yang akan diaktualisasikan dalam kehidupannya. Ketetapan hati atau determinasi diri siswa salah satunya yaitu siswa memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya. Siswa menentukan pilihan yang didasari dengan menetapkan hati dan tujuan karir yang telah diselaraskan dengan prestasi akademik, minat, bakat, kemampuan, dan kondisi lainnya yang dapat menyokongnya (Mamahit, 2014).

Wehyer (dalam Mamahit 2014) berpendapat, ketika individu memiliki keterampilan determinasi diri yang baik maka ia akan mampu menyusun *goal setting* dan membuat keputusan karir yang sesuai untuk dirinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Mamahit (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi determinasi diri siswa maka semakin baik pula pengambilan keputusan karirnya. Ketika siswa paham dan mampu menetapkan tujuan hidupnya, maka siswa tersebut akan menyusun berbagai macam pilihan yang telah disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai bidang psikologi industri dan organisasi serta dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terutama bagi ilmu psikologi khususnya mengenai teori determinasi diri dan pengambilan keputusan karir.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa SMA Negeri 3**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa SMA Negeri 3 terutama pada siswa kelas XII untuk memahami teori-teori tentang pengambilan keputusan karir dan pentingnya memiliki determinasi diri.

b. Bagi SMA Negeri 3

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi SMA Negeri 3 mengenai teori-teori pengambilan keputusan karir dan pentingnya pihak sekolah untuk memperhatikan para siswa agar mereka memiliki determinasi diri sehingga mampu mengambil keputusan karir yang sesuai dengan dirinya sendiri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan gambaran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama di masa depan.

**E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian menjadi pokok dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya di antaranya, penelitian Mamahit (2014) yang berjudul Hubungan antara Determinasi Diri dan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek pada penelitian ini yaitu 410 siswa kelas XI yang berasal dari lima sekolah swasta di daerah DKI Jakarta. Hasil analisis korelasi sebesar 0.88 dengan signifikan sebesar 0.00 (pada level signifikan 0.05). Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Adapun perbedaan



penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada subjek dan lokasi penelitian. Subjek pada penelitian di atas yaitu siswa kelas XI dari lima sekolah swasta di DKI Jakarta, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Penelitian Pratama dan Primanita (2023) yang berjudul Hubungan Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA di Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel siswa kelas 11 SMA se-kota Sawahlunto. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dan didapati hasil penelitian bahwa nilai koefisien korelasi  $r=0,847$  dengan signifikan  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ). Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA di Kota Sawahlunto. Adapun perbedaan penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada subjek dan lokasi penelitian. Subjek pada penelitian di atas yaitu siswa kelas XI SMA se-kota Sawahlunto, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Penelitian Setiobudi (2017) yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi sebab-akibat. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 222 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random*

*sampling* yang berjumlah 139 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa skala efikasi diri dan skala pengambilan keputusan karir dengan menggunakan uji validitas isi dan uji realibilitas *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan persamaan garis regresinya  $Y : 60,047 + 0,578 X$ . Adapun perbedaan penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas, teknik yang digunakan untuk uji hipotesis, dan lokasi penelitian. Variabel bebas pada penelitian di atas yaitu efikasi diri, sementara pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu determinasi diri. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian di atas berupa teknik regresi sederhana, sedangkan pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan teknik korelasional. Lokasi penelitian di atas yaitu Yogyakarta, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Utari (2019) yang berjudul Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa SMAN 1 Kota Sungai Penuh dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *purposive sampling* didapati sampel pada penelitian ini sebanyak 150 orang siswa jurusan IPA/IPS SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,188 dengan  $p=0,021$  ( $p < 0,05$ ), bahwa ada hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan

keputusan karir di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Adapun perbedaan penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada teknik pengambilan sampel, subjek dan lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian di atas yaitu *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Subjek pada penelitian di atas yaitu seluruh siswa SMAN 1 Kota Sungai Penuh, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Munfarida (2017) yang berjudul Hubungan Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 440 siswa kelas XI SMAN 1 Tumpang, menggunakan teknik *random sampling* diperoleh 20% dari jumlah populasi menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 siswa. Skala determinasi diri dalam penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dari skala *Basic Psychological Need Scale* milik Ryan dan Deci. Sedangkan skala pengambilan keputusan karir dibuat berdasarkan aspek pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang dengan nilai signifikan 0,00. Adapun perbedaan penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian dan skala yang akan digunakan. Subjek pada penelitian di atas yaitu siswa kelas XI SMAN 1

Tumpang, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Skala yang menjadi pembeda dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada skala determinasi diri. Pada penelitian di atas menggunakan *Basic Psychological Need Scale* milik Ryan dan Deci, sedangkan peneliti menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek determinasi diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2022) Pengaruh Dukungan Orang tua, Efikasi Diri, dan Determinasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 360 siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA N 2 Klaten dengan nilai pengaruh sebesar 0,154 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada pengujian kedua, tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten dengan nilai signifikansi sebesar 0,599. Pada pengujian ketiga, terdapat pengaruh antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA N 2 dengan nilai pengaruh sebesar 0,442 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun perbedaan penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas, jumlah variabel bebas, teknik pengambilan sampel, subjek, lokasi penelitian, dan metode analisis

data. Variabel bebas dalam penelitian di atas yaitu Dukungan Orang tua, Efikasi Diri, dan Determinasi Diri, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini hanya Determinasi Diri. Jumlah variabel bebas pada penelitian di atas sebanyak 3 variabel, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian di atas yaitu *cluster random sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Subjek pada penelitian di atas yaitu siswa kelas XI SMA N 2 Klaten, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu hanya siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Selanjutnya, metode analisis data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu metode analisis regresi linear berganda dan regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada salah satu variabel penelitian, jumlah variabel, teknik pengambilan sampel, metode analisis data, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Belum ditemukan penelitian mengenai Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengambilan Keputusan Karir**

##### **1. Definisi Pengambilan Keputusan Karir**

Karir menurut Simamora (dalam Widodo, 2015) merupakan serangkaian kegiatan yang erat kaitannya dengan pekerjaan yang meliputi nilai-nilai, perilaku, dan aspirasi individu sepanjang hidupnya. Menurut Glueck (dalam Widodo, 2015), karir individual merupakan suatu pengalaman individu terhadap pekerjaannya selama masa kerjanya, sehingga karir individu melibatkan beberapa pilihan dari berbagai kesempatan. Namun, dari sudut pandang organisasi karir didefinisikan sebagai regenerasi tugas yang baru.

Menurut Ekanigrum (dalam Widodo, 2015), karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir ialah semua pekerjaan yang memiliki tanggung jawab individu. Pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karir merupakan serangkaian pekerjaan yang dicapai individu dalam jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan tingkah laku individu dan motivasinya.

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu tahap yang dilakukan dengan memilih dari berbagai alternatif pilihan yang ada untuk memilih pendidikan atau pekerjaan yang didasarkan pada peluang, tipe kepribadian, minat, perasaan akan hambatan, dan keyakinan terhadap potensi yang dimilikinya (Fadilla & Abdullah, 2019). Menurut Zunker (2006) pengambilan keputusan karir

merupakan suatu keterampilan yang dapat dipelajari, yaitu dengan mengidentifikasi dan memiliki keterampilan dalam pengolahan informasi.

Menurut Tideman dan O'hara (dalam Ahmad & Mustakim, 2022), pengambilan keputusan karir ialah keputusan yang diambil berdasarkan identifikasi mengenai diri sendiri dan lingkungan hidupnya secara sadar dan bijaksana. Menurut Sharf (1992), pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai suatu proses dalam menentukan pilihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gati, Krausz, dan Osipow (1996) berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir merupakan tahap penentuan yang dilakukan dengan memilih, membandingkan, dan mengevaluasi alternatif pilihan yang tersedia. Beberapa individu mungkin mengambil keputusan mereka dengan mudah, namun masih ada individu yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya sehingga bantuan dari ahli sangat dibutuhkan (Nufus, 2019).

Menurut Zunker (1994) pengambilan keputusan karir ialah suatu tahapan yang harus dilalui ketika memilih sebuah pekerjaan. Brown dan Brooks (dalam Setiawati, 2020) juga memaknai pengambilan keputusan karir sebagai hasil dari proses pemikiran individu dengan mengumpulkan pengetahuan mengenai diri dan pengetahuan tentang suatu pekerjaan untuk menentukan pilihan yang erat kaitannya dengan karirnya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, peneliti merujuk pada teori Tideman dan O'hara (dalam Ahmad & Mustakim, 2022) yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir ialah keputusan yang diambil berdasarkan identifikasi mengenai diri sendiri dan lingkungan hidupnya secara

sadar dan bijaksana. Alasan menggunakan teori ini yaitu karena teorinya mudah dipahami dan aspeknya mudah ditemui dibandingkan aspek dari tokoh lainnya dalam penelitian tentang pengambilan keputusan karir.

## **2. Aspek Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Tiedeman dan O'hara (dalam Hopson & Hayes, 1968) aspek pengambilan keputusan karir terdiri atas empat aspek, yaitu:

### **1. Eksplorasi**

Aspek ini berkaitan dengan pencarian mendalam terhadap alternatif pilihan yang akan diambil. Melalui eksplorasi ini, individu mengetahui konsekuensi yang akan diterima dari setiap pilihannya. Menurut Tiedeman dan O'hara (dalam Sharf, 1992) pada tahap ini, individu berfantasi dengan tujuan karir berikutnya, tekun mencari pilihan karir, dan mengikuti jalan pilihan dengan cara yang sistematis.

### **2. Kristalisasi**

Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai selaras dan teratur, keyakinan individu atas pilihan semakin menguat dan pemahaman individu atas pilihannya semakin jelas.

### **3. Pemilihan**

Pada tahap ini, proses pemilihan terjadi bersamaan dengan proses kristalisasi. Individu memilih berdasarkan pada tujuan relevan yang dapat memenuhi dan menyesuaikan atas pilihan karir di masa depan sehingga individu mempercayai pilihannya.



#### 4. Klarifikasi

Setelah individu mengambil keputusan, diperlukan proses klarifikasi untuk meninjau kembali keraguan yang mungkin terjadi pada saat proses pengambilan keputusan. Ketika individu mengalami keraguan, individu harus melakukan eksplorasi dan kristalisasi kembali sehingga terbentuk alternatif yang tepat.

Parsons (1909) mengemukakan bahwa ada tiga aspek dalam pengambilan keputusan karir, yaitu:

a. Pengetahuan dan pemahaman atas dirinya sendiri

Pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, prestasi akademik, kepribadian, potensi, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber pengetahuan yang dimiliki.

b. Pengetahuan dan pemahaman atas dunia kerja

Pengetahuan tentang syarat-syarat dan kondisi yang diperlukan agar sukses dalam pekerjaan, termasuk keuntungan, kerugian, kesempatan, kompensasi, dan prospek kerja di berbagai bidang pekerjaan.

c. Penalaran realistis yang mengarah pada hubungan antara pengetahuan pemahaman diri dengan pemahaman dunia kerja

Kemampuan membuat penalaran realistis saat membuat rencana pekerjaan dan pendidikan lanjutan dengan mempertimbangkan pengetahuan juga pemahaman diri yang sesuai dengan pengetahuan juga pemahaman tentang pekerjaan yang tersedia.

Menurut Conger (dalam Wardhana & Winingsih, 2022) ada enam aspek dalam membuat keputusan karir, yaitu:

a. Pengetahuan mengenai karir

Berkaitan dengan seberapa jauh pemahaman individu tentang tempat kerja dan berbagai tugas yang terkait dengannya. Selain itu, pengetahuan akan karir juga terkait dengan pemahaman sikap, prospek kerja, dan tren di tempat kerja.

b. Pemahaman diri

Kemampuan individu untuk mengevaluasi kekurangan dan keunggulannya untuk pengambilan keputusan karirnya di masa yang akan datang.

c. Kecocokan pilihan karir dengan diri

Kemampuan individu membuat pilihan mengenai keputusan karir yang paling sesuai dengan dirinya.

d. Minat

Keinginan individu untuk memilih karir yang sesuai dengan dirinya agar membantu mereka berkembang di masa sekarang dan di masa depan.

e. Proses membuat keputusan

Perubahan yang dilakukan untuk menghasilkan dan menentukan pengambilan keputusan karir.

f. Masalah Interpersonal

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan proses pengambilan keputusan karir, baik dalam program studi maupun di tempat kerja.

Berdasarkan pemaparan aspek pengambilan keputusan karir oleh beberapa tokoh, maka pada penelitian ini peneliti merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Tiederman dan O'hara (dalam Hopson & Hayes, 1968) yaitu, eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Fadilla dan Abdullah (2019) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir terbagi atas dua, yaitu:

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir meliputi:

##### **1) Regulasi emosi**

Meskipun emosi tidak merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan karir, emosi dapat membantu seseorang mempertimbangkan pilihan karir berdasarkan keuntungan dan kerugian, kepastian, kejelasan, kompleksitas, dan rasionalitas keputusan tersebut, serta berkomitmen pada keputusannya (Rahman & Khoirunnisa, 2019).

##### **2) Efikasi diri**

Penetapan tujuan individu dipengaruhi oleh efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemungkinan individu dapat melakukan pengambilan keputusan karir. Selain itu, efikasi diri juga mempengaruhi perencanaan individu untuk mencapai tujuannya maupun keputusan yang telah dibuatnya (Prabowo, Yusuf, & Setyowati, 2019).

3) Persepsi terhadap harapan orang tua

Harapan orang tua menjadi pertimbangan bagi remaja dalam menentukan karirnya (Prabowo, Yusuf, & Setyowati, 2019).

4) Minat

Perlunya meningkatkan pemahaman siswa mengenai kelebihan dan kekurangan dari pilihan karirnya agar siswa yakin dan mantap terhadap pengambilan keputusan karir tersebut (Lestari & Supriyo, 2016).

5) Pemahaman karir

Pemahaman terhadap karir membantu individu mengetahui informasi karir dan cara mengambil keputusan mengenai pilihan karir tersebut (Lestari & Supriyo, 2016).

6) *Self determination*

Apabila individu memiliki determinasi diri bagus maka individu tersebut mampu merumuskan *goal setting* dan membuat keputusan karir yang tepat untuk diri sendiri (Mamahit, 2014).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir meliputi:

1) *Quality of school life*

*Quality of school life* membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir mereka (Sarwandini & Rusmawati, 2019).

2) Pola asuh otoriter

Pola asuh dan harapan orang tua dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan karir remaja dalam jangka waktu yang panjang (Firdaus & Kustanti, 2019).

3) Konformitas

Siswa cenderung mengikuti teman dalam pengambilan keputusan karir (Vatmawati, 2019).

4) Bimbingan konseling karir

Konseling karir membantu siswa mengambil keputusan karir sesuai dengan langkah-langkah pengambilan keputusan karir (Sastrawati, Purwanti, Suhardita, I, & Yuliastini, 2019).

5) Keluarga

Pertimbangan siswa dalam memilih karir dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya (Marti'ah, Theodora, & Haryanto, 2018).

6) Lingkungan kampus

Faktor akademik berupa keringanan biaya, biaya pendidikan, akreditasi, kurikulum, dosen, karyawan, dan peluang kemudahan mencari pekerjaan paling mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan memilih perguruan tinggi (Yuniati & Mukti, 2017).

Menurut Krumboltz (dalam Sharf, 1992) ada empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang, yaitu:

a. Faktor Genetik

Faktor genetik seperti jenis kelamin, suku, bangsa, kondisi fisik, dan kekurangan fisik individu dapat mempengaruhi keputusan untuk memilih suatu pekerjaan.

b. Kondisi Lingkungan

Faktor lingkungan seperti kesempatan, aturan-aturan, peristiwa alam, kebijakan pemerintah, imbalan material atau penghargaan sosial, keluarga, perubahan sosial, sumber alam, sistem (pemerintahan maupun pendidikan), lingkungan masyarakat, dan kemajuan teknologi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan.

c. Faktor Belajar

Pengalaman belajar dapat mempengaruhi tingkah laku individu dan juga pengambilan keputusannya.

d. Keterampilan Menghadapi Tugas

Menghadapi dan menangani tugas ataupun suatu pekerjaan baru individu perlu menerapkan keterampilan menghadapi tugas seperti menerapkan standar kerja, kebiasaan kerja, nilai kerja, proses persepsi dan kognitif, mental dan respon emosional.

Berdasarkan penjabaran di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir menurut Fadilla dan Abdullah (2019) yaitu, faktor internal (meliputi regulasi emosi, efikasi diri,

persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *self determination*) dan faktor eksternal (meliputi *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, dan lingkungan kampus).

## **B. Determinasi Diri**

### **1. Definisi Determinasi Diri**

Determinasi diri ialah suatu kemampuan diri individu saat mengidentifikasi dan mencapai tujuan yang berlandaskan pada pengetahuan dan penilaian terhadap diri sendiri. (Field, Hoffman, & Posch, 1997). Determinasi diri jika dihubungkan dengan siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuannya sebagai pelajar. Adapun tujuan pelajar yaitu keberhasilan secara pribadi, akademik, sosial, dan karirnya. Siswa dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya ketika keempat aspek tersebut siswa mampu berkembang dengan baik. (Mamahit, 2014).

Ryan dan Deci (2000) menjelaskan bahwa determinasi diri ialah kapasitas individu dalam memilih beberapa pilihan untuk menentukan tindakan atau ketetapan hati seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Ryan dan Deci (2017) determinasi diri merupakan kemampuan diri untuk memilih, memiliki pilihan dan menjadi penentu perilakunya sendiri. Saat berusaha untuk memiliki tingkat determinasi diri yang tinggi, perlunya pemahaman individu terhadap tiga komponen utama yang membangun determinasi diri yaitu, memiliki kompetensi, keterhubungan/keterikatan dengan orang lain, dan otonomi. Perlunya terpenuhi

atas ketiga komponen tersebut agar individu mampu memilih dan memiliki kontrol terhadap perilakunya yang didasari atas kehendak dirinya sendiri.

Determinasi diri berhubungan dengan perilaku otonomi yang semua perilakunya berdasarkan kehendak diri sendiri, sebagai lawan dari rasa terpaksa atau tertekan. Otonomi merupakan kemampuan siswa untuk mengatur dan menentukan pilihan sendiri. Siswa takut dan tidak percaya diri saat menentukan pilihan, sehingga mereka terlihat seperti tidak bisa menentukan pilihan sendiri (Pratama & Primanita, 2023). Sedangkan menurut Gagne (2014), determinasi diri diartikan sebagai teori perilaku manusia melakukan sesuatu karena minat dan kesenangannya.

Power dan Prasad (1997) menyatakan determinasi diri sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan hidup pribadi yang penting, keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, dan kontrol diri. Menurut Yuris, Darmayanti, dan Minali (2019), determinasi diri memerlukan pengetahuan tentang kemampuan seseorang untuk bertindak secara mandiri dalam membuat keputusan dan menemukan cara untuk memenuhi kebutuhannya. Kehendak dan determinasi diri terkait satu sama lain. Kebutuhan akan determinasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka lakukan dan lakukan berdasarkan keinginan mereka sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, peneliti merujuk pada teori Ryan dan Deci (2017) yang mengatakan bahwa determinasi diri merupakan kemampuan diri untuk memilih, memiliki pilihan dan menjadi penentu



perilakunya sendiri. Alasan menggunakan teori ini yaitu karena teori yang paling populer digunakan dalam penelitian mengenai determinasi diri.

## 2. Aspek Determinasi Diri

Menurut Ryan dan Deci (2017) ada tiga aspek determinasi diri, di antaranya:

### 1. *Competence* (kompetensi)

Aspek ini terkait dengan keinginan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kebutuhan kompetensi membuat individu lebih tertarik, terbuka, dan belajar lebih baik dalam beradaptasi dengan tantangan baru. Menurut Yuris, Darmayanti, dan Minauli (2019), kompetensi berarti tahu cara melakukan sesuatu dengan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan gagasan Ryan dan Deci (2000) bahwa ketika seseorang merasa aktivitasnya efektif, mereka lebih cenderung melakukannya. Winner (dalam Yuris, Darmayanti, & Minauli, 2019) menyatakan bahwa kebutuhan untuk memiliki kompetensi serupa dengan kebutuhan memiliki interaksi sosial yang baik. Individu-individu perlu merasa dirinya kompeten dalam bertindak dan dalam berinteraksi dengan individu lain.

### 2. *Relatedness* (Keterhubungan/keterikatan)

Aspek ini berkaitan dengan perasaan yang terhubung secara sosial. Schunk (dalam Ryan & Deci, 2000) menunjukkan bahwa aspek ini sering disebut sebagai kebutuhan akan keseimbangan sosial, yang juga dapat diartikan sebagai kebutuhan untuk merasa diakui atau cocok dengan lingkungan sosialnya. Kebutuhan keterhubungan berfokus pada kecenderungan universal

untuk berinteraksi, merasa terhubung, merasa terlibat, dan merasakan pengalaman kasih sayang serta kepedulian terhadap orang lain. hal ini dapat menjadi cara untuk internalisasi perilaku dan nilai melalui kelompok sosial (Ryan & Deci, 2000). Keterhubungan berkaitan dengan rasa menjadi satu kesatuan dengan organisasi-organisasi sosial di luar diri sendiri. Artinya orang-orang mengalami keterhubungan dan rasa memiliki melalui perasaan terhubung dengan orang-orang terdekat dan keberadaan mereka sebagai anggota kelompok sosial yang penting (Ryan & Deci, 2017).

3. *Autonomy* (otonomi/kemandirian)

Aspek ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk mempunyai kendali terhadap diri sendiri dan situasi lingkungan. Ciri khas otonomi yaitu perilaku seseorang didukung oleh dirinya sendiri atau sesuai dengan minat dan nilai-nilai yang dianutnya. Ketika bertindak dengan otonomi orang-orang akan melakukannya dengan sepenuh hati. Sebaliknya ketika melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan diri sendiri, maka akan menjadi keterpaksaan.

**C. Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Tideman dan O'hara (dalam Ahmad & Mustakim, 2022), pengambilan keputusan karir merupakan keputusan yang diambil berdasarkan identifikasi mengenai diri sendiri dan lingkungan hidupnya secara sadar dan bijaksana. Menurut Nurihsan dan Sudioanto (dalam Pramudi, 2015) dalam pengambilan keputusan karir, siswa SMA berada di tahap kritis di antara dua

pilihan yang sangat menentukan. Pertama, tahap memilih melanjutkan studinya di perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Kedua, tahap mencapai kematangan dalam pemilihan karir saat menghadapi kedua pilihan tersebut.

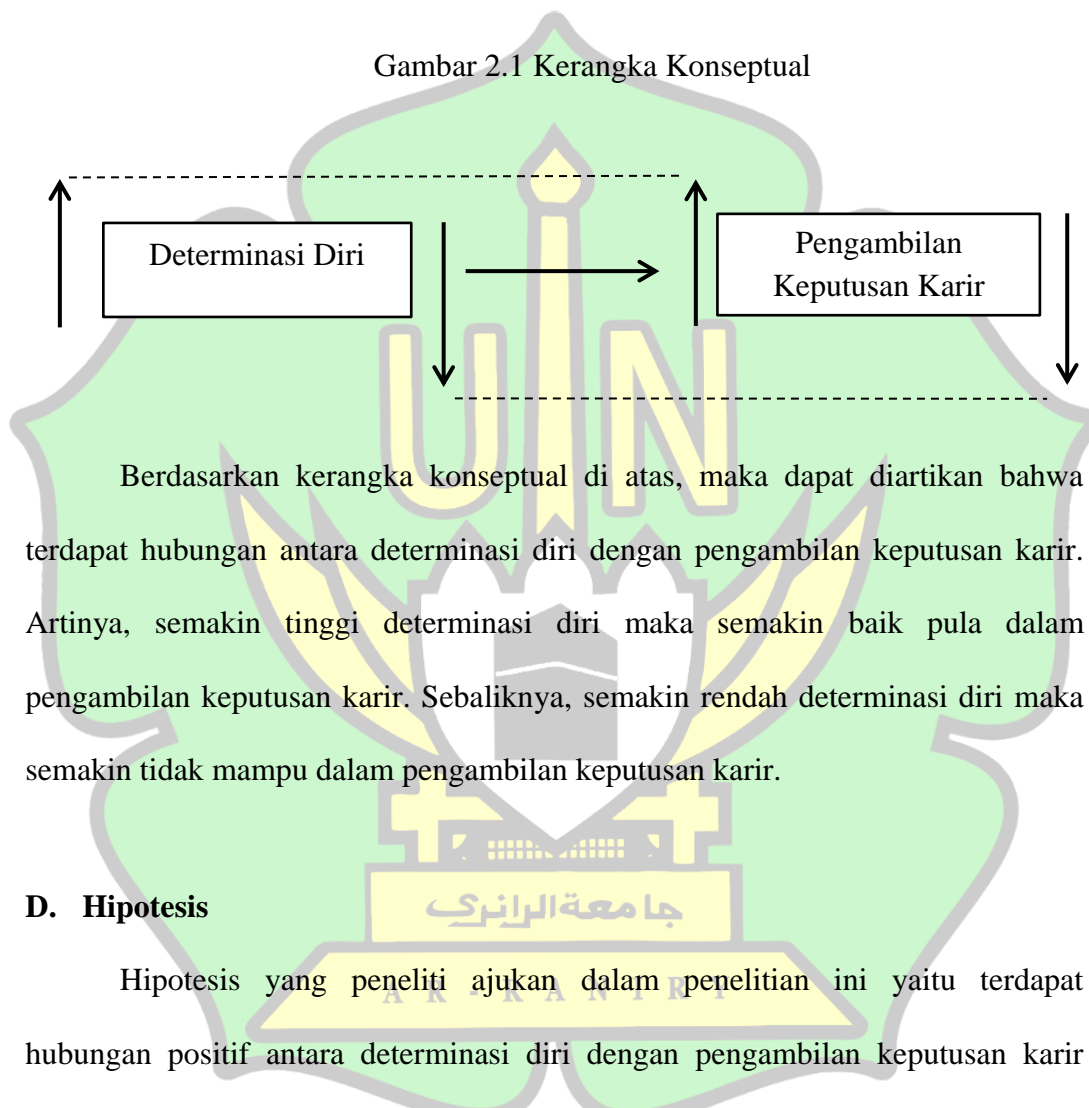
Siswa SMA kelas XII mengalami paling banyak permasalahan mengenai karirnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiobudi (2017) bahwa siswa kelas XII mayoritas mengalami kebingungan menentukan pilihan karir ketika lulus dari sekolahnya, sehingga membuat siswa belum mampu menentukan karirnya. Kondisi yang memungkinkan siswa berhasil melakukan pengambilan keputusan karir yaitu *self determination* (determinasi diri). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fadillah dan Abdullah dalam penelitiannya pada tahun 2019, bahwa salah satu faktor pengambilan keputusan karir yaitu determinasi diri.

Menurut Ryan dan Deci (2017) determinasi diri merupakan kemampuan diri untuk memilih, memiliki pilihan dan menjadi penentu perilakunya sendiri. Determinasi diri berhubungan dengan perilaku otonomi yang semua perilakunya berdasarkan kehendak diri sendiri, sebagai lawan dari rasa terpaksa atau tertekan. Ketika individu memiliki keterampilan determinasi diri yang baik, maka ia akan mampu menyusun *goal setting* dan membuat keputusan karir yang sesuai untuk dirinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mamahit (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik pula pengambilan keputusan karirnya. Ketika siswa paham dan bisa menentukan tujuan

hidupnya maka siswa tersebut akan menyusun berbagai macam pilihan sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

Kerangka konseptual hubungan positif determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Artinya, semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik pula dalam pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah determinasi diri maka semakin tidak mampu dalam pengambilan keputusan karir.

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi determinasi diri siswa maka semakin baik pula dalam pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah determinasi diri siswa maka semakin tidak mampu dalam pengambilan keputusan karir.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2015) ialah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Metode Penelitian merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang dipergunakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berupa metode korelasional. Menurut Azwar (2012) tujuan dari penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui bagaimana variasi pada satu atau lebih variabel berkorelasi dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, metode penelitian korelasional melihat hubungan antara dua variabel dengan asumsi bahwa peningkatan atau penurunan satu variabel akan mengikuti penurunan atau peningkatan variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian terkait hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel adalah sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga semua informasi mengenainya dikumpulkan dan digunakan untuk membuat kesimpulan. Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas ialah faktor sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah determinasi diri (X).
2. Variabel terikat ialah faktor akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan karir (Y).

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Determinasi Diri

Determinasi diri merupakan kemampuan diri untuk memilih, memiliki pilihan dan menjadi penentu perilakunya sendiri. Untuk mengukur determinasi diri maka digunakan aspek yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2017) meliputi: *competency* (kompetensi), *relatedness* (keterhubungan/keterikatan), dan *autonomy* (otonomi/ kemandirian).

### 2. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir ialah keputusan yang diambil berdasarkan identifikasi mengenai diri sendiri dan lingkungan hidupnya secara sadar dan bijaksana. Untuk mengukur pengambilan keputusan karir maka digunakan aspek

yang dikemukakan oleh Tiedeman dan O'hara (dalam Hopson & Hayes, 1968) meliputi: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi secara sederhana didefinisikan sebagai subjek pada suatu wilayah yang dalam kurun waktu tertentu akan diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2015) mendefinisikan populasi sebagai suatu kategori umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian akan diambil kesimpulan. Maka populasi yang ingin diteliti oleh peneliti adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Berdasarkan data di web Kemendikbud, siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh berjumlah 346 siswa (Kemendikbud, 2023).

##### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2012), sampel merupakan representasi kecil dari populasi yang ingin diteliti. Subjek penelitian dapat diambil sepenuhnya jika jumlahnya kurang dari 100. Namun, jika jumlahnya besar atau lebih besar 100, maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Secara umum, sampel yang lebih besar biasanya lebih representatif. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mana setiap subjek dalam populasi memiliki peluang dan kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Pada penelitian

ini, penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 177 siswa.

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk tempat penelitian yaitu SMA Negeri 3 Banda Aceh. Pada tanggal 30 Oktober 2023, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dan pada hari yang sama, surat izin penelitian diberikan kepada peneliti. Kemudian pada tanggal 31 Oktober 2023 peneliti mengantarkan surat penelitian ke Cabang Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar agar mendapatkan surat rekomendasi untuk SMA Negeri 3 Banda Aceh dan surat rekomendasi diberikan pada tanggal 2 November 2023. Selanjutnya pada tanggal yang sama, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan surat rekomendasi kepada SMA Negeri 3 Banda Aceh agar diizinkan melakukan penelitian.

### **2. Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian**

Pelaksanaan uji coba (*tryout*) dengan memberikan skala determinasi diri dan pengambilan keputusan karir pada sejumlah siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh yang merupakan bagian dari populasi, tetapi bukan merupakan bagian dari sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga sampel dalam uji coba tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba (*tryout*) alat ukur dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat



ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2012) pada dasarnya tidak ada jumlah sampel minimal untuk dilakukan *tryout*, tetapi secara statistika tradisional menganggap jumlah sampel lebih dari 60 sudah cukup banyak untuk dilakukan *tryout*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan untuk *tryout* sebanyak 60 sampel. Skala yang dibuat oleh peneliti terdiri atas 64 aitem pernyataan. Pelaksanaan uji coba berlangsung selama 4 hari yaitu pada tanggal 8 November 2023 sampai 11 November 2023. *Tryout* pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan skala *tryout* secara *online* dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut: <https://forms.gle/DJxTZrTmLoLUqFmw6>. Link tersebut dikirimkan melalui personal chat maupun grup-grup chat dengan menggunakan media *online* berupa *WhatsApp*. Setelah data responden terkumpul, peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel* dan kemudian mengolah data menggunakan SPSS versi 25.0 *for Windows*.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 15 hari dari tanggal 15 November 2023 sampai 29 November 2023. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui *google form* yang disebarakan melalui personal chat dan grup chat yang menggunakan media online berupa *WhatsApp*. Adapun link nya sebagai berikut: <https://forms.gle/wPBRaJppfjmShSkd7>. Skala yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 54 aitem pernyataan yang disebarakan kepada 177 siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan skala likert. Skala menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu kesepakatan yang dijadikan acuan untuk menetapkan lama dan pendeknya waktu dalam suatu alat ukur agar pengukuran tersebut menghasilkan data yang bersifat kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan skala tergolong data faktual. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini sebagian besar bertanggung jawab atas keandalan hasil penelitian. Namun, peneliti dapat mencoba meningkatkan reliabilitas dengan cara menyajikan kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat (Azwar, 2017).

### **1. Skala Penelitian**

Pada penelitian ini, adapun skala yang digunakan yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan individu atau sekelompok individu mengenai fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert karena skala ini memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dan karena aitem pernyataan yang akan diukur adalah perilaku, jawaban yang akan diberikan pada subjek terdiri dari kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Mawardi, 2019).

Aitem pernyataan skala sikap ini dibagi atas dua yaitu aitem skala *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar (2017) pernyataan *favorable* (F)

merupakan pernyataan bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel yang skornya bergerak dari empat hingga satu, sedangkan pernyataan *unfavorable* (*UF*) terdiri dari pernyataan bersifat negatif (tidak mendukung) aspek-aspek dari variabel dengan skor yang bergerak dari satu hingga empat. Penyebaran Skala dilakukan melalui via *online* dengan menyebarkannya melalui media *online* berupa *WhatsApp*.

Tabel 3.1

*Skor skala favorable dan unfavorable*

<b>Pernyataan</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Skala pada penelitian ini yaitu skala determinasi diri dan skala pengambilan keputusan karir dengan uraian sebagai berikut:

a. Skala Determinasi Diri

Determinasi diri dapat diukur menggunakan skala determinasi diri yang dibuat peneliti berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2017).

1. *Competence* (kompetensi)

Aspek ini terkait dengan keinginan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kebutuhan kompetensi membuat individu lebih tertarik, terbuka, dan belajar lebih baik dalam beradaptasi dengan tantangan baru. Menurut Yuris, Darmayanti, dan Minauli (2019), kompetensi berarti tahu cara melakukan sesuatu dengan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan gagasan Ryan dan Deci (2000) bahwa ketika

seseorang merasa aktivitasnya efektif, mereka lebih cenderung melakukannya. Winner (dalam Yuris, Darmayanti, & Minauli, 2019) menyatakan bahwa kebutuhan untuk memiliki kompetensi serupa dengan kebutuhan memiliki interaksi sosial yang baik. Individu-individu perlu merasa dirinya kompeten dalam bertingkah laku dan dalam berinteraksi dengan individu lain.

## 2. *Relatedness* (Keterhubungan/keterikatan)

Aspek ini berkaitan dengan perasaan yang terhubung secara sosial. Schunk (dalam Ryan & Deci, 2000) menunjukkan bahwa aspek ini sering disebut sebagai kebutuhan akan keseimbangan sosial, yang juga dapat diartikan sebagai kebutuhan untuk merasa diakui atau cocok dengan lingkungan sosialnya. Kebutuhan keterhubungan berfokus pada kecenderungan universal untuk berinteraksi, merasa terhubung, merasa terlibat, dan merasakan pengalaman kasih sayang serta kepedulian terhadap orang lain. hal ini dapat menjadi cara untuk internalisasi perilaku perilaku dan nilai melalui kelompok sosial (Ryan & Deci, 2000). Keterhubungan berkaitan dengan rasa menjadi satu kesatuan dengan organisasi-organisasi sosial di luar diri sendiri. Artinya orang-orang mengalami keterhubungan dan rasa memiliki melalui perasaan terhubung dengan orang-orang terdekat dan keberadaan mereka sebagai anggota kelompok sosial yang penting (Ryan & Deci, 2017).

### 3. *Autonomy* (otonomi/kemandirian)

Aspek ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk mempunyai kendali terhadap diri sendiri dan situasi lingkungan. Ciri khas otonomi yaitu perilaku seseorang didukung oleh dirinya sendiri atau sesuai dengan minat dan nilai-nilai yang dianutnya. Ketika bertindak dengan otonomi orang-orang akan melakukannya dengan sepenuh hati. Sebaliknya ketika melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan diri sendiri, maka akan menjadi keterpaksaan.

Tabel 3.2

#### *Blue Print Determinasi Diri*

NO	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total	Bobot (%)
			F	UF		
1	<i>Competency</i> (kompetensi)	Lebih tertarik dengan tantangan baru	1, 19	8, 21	12	37,5%
		Terbuka dengan tantangan baru	22	2		
		Belajar lebih mampu dalam beradaptasi dengan tantangan baru	3	6		
		Merasa dirinya mampu dalam bertingkah laku	4	30		
		Merasa mampu berinteraksi dengan individu lain	7	5		
2	<i>Relatedness</i> (Keterhubungan /keterikatan)	Kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain	9, 27	24, 29	16	50%
		Kebutuhan untuk merasa terhubung dengan orang lain	23, 28	10, 26		
		Kebutuhan untuk merasa terlibat dengan orang lain	11, 31	14, 25		
		Kebutuhan merasakan	12	20		

		pengalaman kasih sayang terhadap orang lain				
		Kebutuhan merasakan kepedulian terhadap orang lain	15	17		
3	<i>Autonomy</i> (otonomi/kemandirian)	Bertindak dengan sepenuh hati	16	13	4	12,5%
		Bertindak dengan tidak terpaksa	32	18		
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

#### b. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir dapat diukur menggunakan skala pengambilan keputusan karir yang dibuat peneliti berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Tiedeman dan O'hara (dalam Hopson & Hayes, 1968).

##### 1. Eksplorasi

Aspek ini berkaitan dengan pencarian mendalam terhadap alternatif pilihan yang akan diambil. Melalui ekplorasi ini, individu mengetahui konsekuensi yang akan diterima dari setiap pilihannya. Menurut Tiedeman dan O'hara (dalam Sharf, 1992) pada tahap ini, individu berfantasi dengan tujuan karir berikutnya, khawatir tentang ketakutan mereka yang paling mendalam, dan mengikuti jalan pilihan dengan cara yang sistematis atau tidak sistematis.

##### 2. Kristalisasi

Kristalisasi merupakan sebuah stabilisasi dari representasi berpikir. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai selaras dan teratur, keyakinan

individu atas pilihan semakin menguat dan pemahaman individu atas pilihannya semakin jelas.

### 3. Pemilihan

Pada tahap ini, proses pemilihan terjadi bersamaan dengan proses kristalisasi. Individu memilih berdasarkan pada tujuan relevan yang dapat memenuhi dan menyesuaikan atas pilihan karir di masa depan sehingga individu mempercayai pilihannya.

### 4. Klarifikasi

Setelah individu mengambil keputusan, diperlukan proses klarifikasi untuk meninjau kembali keraguan yang mungkin terjadi pada saat proses pengambilan keputusan. Ketika individu mengalami keraguan, individu harus melakukan eksplorasi dan kristalisasi kembali sehingga terbentuk alternatif yang tepat.

Tabel 3.3

*Blue Print Pengambilan Keputusan Karir*

NO	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total	Bobot (%)
			F	UF		
1	Eksplorasi	Pencarian terhadap alternatif pilihan yang akan diambil	1, 20	15, 22	14	43,75%
		Mengetahui konsekuensi yang akan diterima dari setiap pilihannya	6, 32	10, 25		
		Berfantasi dengan tujuan karir berikutnya	14	26		
		Tekun mencari pilihan karir	18	27		
		Mengikuti jalan pilihan dengan cara yang sistematis	24	19		
2	Kristalisasi	Pemikiran dan perasaan mulai selaras	2	29	10	31,25%
		Berpikir sistematis	11	7		

		Keyakinan individu atas pilihan semakin menguat	5, 21	23, 30		
		Pemahaman individu atas pilihannya semakin jelas	28	31		
3	Pemilihan	Memilih berdasarkan pada tujuan relevan yang dapat memenuhi atas pilihan karir di masa depan	8	3	4	12,5%
		Memilih berdasarkan pada tujuan relevan yang dapat menyesuaikan atas pilihan karir di masa depan	16	12		
4	Klarifikasi	Melakukan <i>re</i> - eksplorasi	9	4	4	12,5%
		Melakukan <i>re</i> - kristalisasi	17	13		
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validitas

Suatu instrumen secara akurat menjalankan fungsi pengukurannya atau memberikan hasil yang konsisten dengan tujuan penilaian, maka tes tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Menurut Matondang (2009), validitas terbagi atas tiga jenis yaitu validitas isi, konstruk dan kriteria. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana tugas, pertanyaan, atau aitem tes lainnya dapat secara akurat mencerminkan perilaku umum dan proporsional dari sampel yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa tes dikatakan sah jika seluruh butir tes secara akurat mewakili isi atau materi yang dinilai atau yang seharusnya dikuasai secara proposional (Matondang, 2009).



Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. *CVR* menjadi salah satu metode yang digunakan untuk menilai validitas isi. Teknik ini dikembangkan oleh Lawshe (dalam Puger, 2021). *Subject Matter Specialist (SME)* adalah sekelompok spesialis yang hasil evaluasinya menyediakan data yang digunakan untuk mengukur *CVR*. Para *SME* diminta untuk menunjukkan apakah isi suatu aitem diperlukan untuk memenuhi tujuan pengukuran tes.

Jika suatu aitem secara akurat mewakili tujuan pengukuran, maka aitem tersebut dikatakan esensial. Terdapat tiga kategori esensialitas pada setiap aitem penilaian yaitu, esensial, berguna tapi tidak esensial dan tidak diperlukan (Puger, 2021). Azwar (2016) menyatakan bahwa statistik *CVR* berkisar antara -1,00 hingga 1,00 dengan *CVR* >0,00 yang menandakan bahwa 50% dari *SME* menyatakan aitem adalah esensial dan valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan hasil penilaian dari 3 orang *expert reviewer*. Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan :

$n_e$  = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

$n$  = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2016) tujuan uji daya beda aitem adalah untuk mengetahui sejauh mana aitem tersebut dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang tidak memiliki atribut yang akan diukur dengan individu atau kelompok individu yang memiliki atribut. Uji daya beda aitem ini dilakukan

menggunakan komputasi koefisien antara distribusi skor pada setiap aitem dengan suatu kriteria yang relevan yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ) yang dapat dihitung menggunakan *pearson product moment* dari Karl Pearson yang akan diolah datanya menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* (Azwar, 2012). Berikut merupakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

- i : Skor aitem
- X : Skor skala
- n : Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan *pearson product moment* akan menghasilkan indeks daya beda aitem. Azwar (2016) menyatakan bahwa batas  $r_{ix} > 0,30$  digunakan untuk menghitung korelasi aitem yang menjadi dasar kriteria pemilihan aitem. Namun, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi  $r_{ix} > 0,25$  apabila jumlah aitem yang valid tidak mencukupi jumlah yang diinginkan. Nilai koefisien korelasi mencapai 0,25 maka akan dianggap memuaskan, dan aitem yang nilainya kurang dari 0,25 dapat dianggap sebagai aitem bernilai rendah.

Menurut Azwar (2012) semakin sedikit aitem yang ada dalam skala akan semakin besar *overlap* yang terjadi. Sebaliknya, semakin banyak jumlah aitem dalam skala maka akibat yang ditimbulkan oleh *spurious overlap* semakin kecil dan tidak signifikan. Untuk itu, agar memperoleh informasi yang lebih akurat

mengenai korelasi antara aitem dengan skala, diperlukan suatu rumusan koreksi terhadap efek *spurious overlap*. Berikut adalah rumus koreksi terhadap efek *spurious overlap*:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{[S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x]}}$$

Keterangan:

- $r_{i(x-i)}$  = Koefisien korelasi aitem-total setelah dikoreksi
- $r_{ix}$  = koefisien korelasi aitem-total sebelum dikoreksi
- $S_i$  = Deviasi standar skor aitem yang bersangkutan
- $S_x$  = Deviasi standar skor skala

Berdasarkan pemaparan di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan uji daya beda aitem dengan batas kriteria  $r_{ix} > 0,25$ . Alasan peneliti menggunakan batas kriteria tersebut karena jumlah aitem valid tidak mencukupi jumlah yang diinginkan untuk diteliti.

#### 4. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan jawaban responden konsisten. Biasanya, reliabilitas dinyatakan sebagai koefisien dalam bentuk numerik yang apabila semakin besar koefisiennya maka semakin konsisten atau reliabel jawaban responden (Sahir, 2021). Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for Windows yang menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai antara nol sampai satu. *Alpha Cronbach's* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam skala penelitian (Matondang, 2009).

Suatu variabel yang dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60 (Azwar, 2014). Hinton, brownlow, McMurray, dan Cozens (2004) menyarankan empat poin untuk reliabilitas seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4

*Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's*

No.	Kriteria	Koefisien
1.	Reliabilitas Sangat Tinggi	> 0,900
2.	Reliabilitas Tinggi	0,700-0,900
3.	Reliabilitas	0,500-0,700
4.	Reliabilitas Rendah	< 0,500

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel ini berdistribusi normal dan berhubungan secara linear atau tidak.

#### a. Uji Normalitas Data

Menurut Gunawan (2017) uji normalitas ialah teknik yang berguna untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara non-parametrik menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS versi 25.0 *for windows*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ( $p > 0,05$ ).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan yang berbeda yaitu teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan SPSS 25.0 *for Windows* apabila hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan data yang tidak berdistribusi normal. Tingkat kemencengan suatu distribusi data disebut *skewness* sedangkan tingkat kemiringan suatu distribusi data disebut *kurtosis*. Field (2013) menyatakan bahwa *skewness* menunjukkan kemencengan data penelitian dan *kurtosis* menunjukkan bentuk sebaran data penelitian. Data penelitian dianggap normal apabila titik data tidak menceng dan tidak terlalu gemuk maupun terlalu kurus. Batas toleransi *skewness* dan *kurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Field (2009) menyatakan jika sampel kecil ( $<200$ ), maka uji normalitas dilakukan dengan membagi nilai *Skewness* dan *Kurtosis* dengan standar erornya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila pada jalur *deviation from linearity*  $p > 0,05$ . Kedua variabel dapat dikatakan linear pada jalur *test for linearity* apabila  $p < 0,05$  (Priyatno, 2011). Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan jalur *deviation from linearity*.

## 2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka akan dilihat menggunakan SPSS versi 25.0 *for*

*windows* dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X (Determinasi Diri) dengan variabel Y (Pengambilan Keputusan Karir)

XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

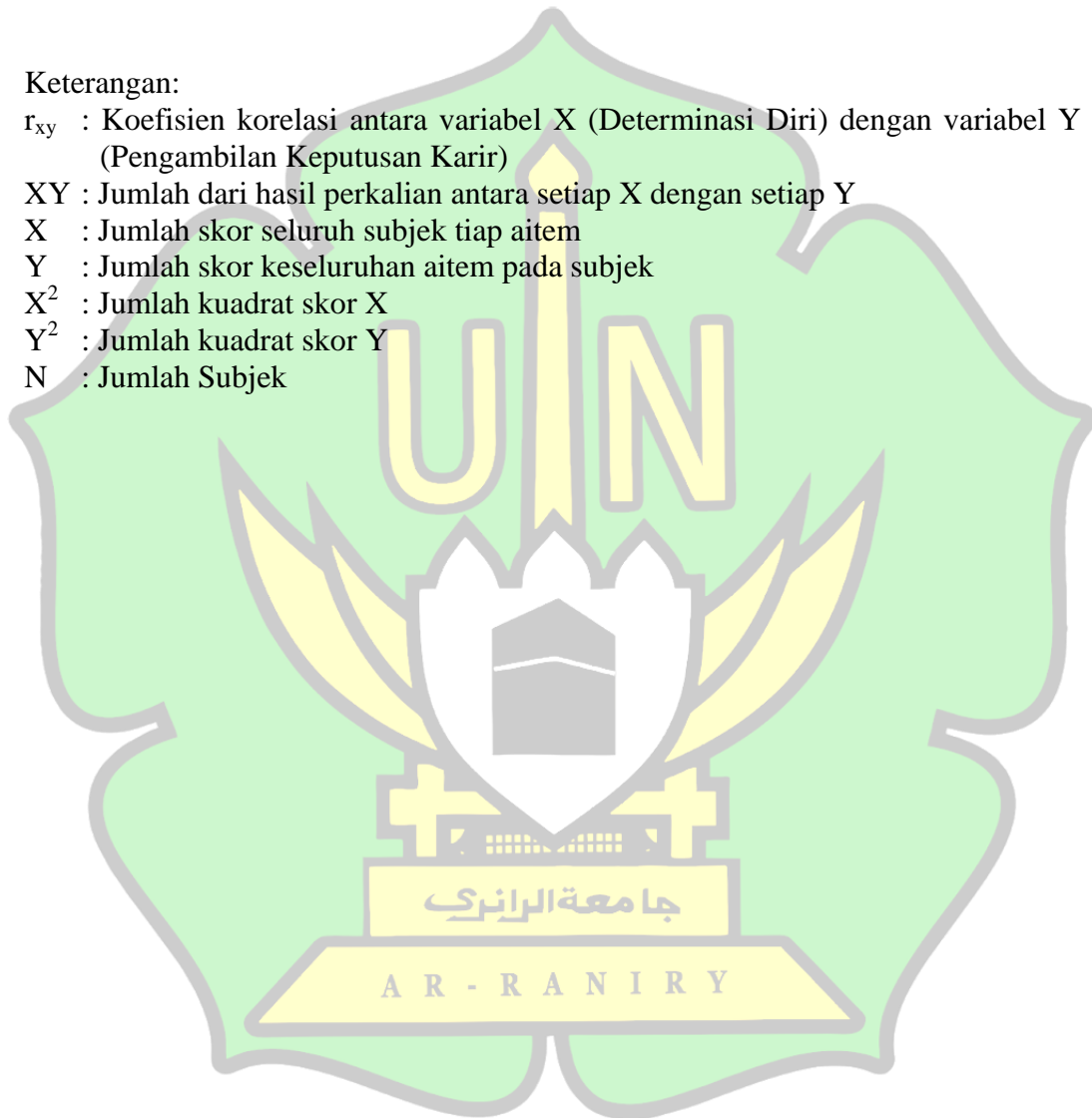
X : Jumlah skor seluruh subjek tiap aitem

Y : Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek

$X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah Subjek



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Uji Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

##### a. Komputasi Skala Determinasi Diri

Hasil komputasi *CVR* skala determinasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

*Koefisien CVR Determinasi Diri*

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Hasil komputasi *CVR* determinasi diri oleh *expert judgment* menunjukkan bahwa terdapat 32 aitem dengan nilai koefisien 1. Berdasarkan hasil dari penilaian *SME* pada skala determinasi diri, didapatkan hasil bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan bahwa semua aitem bernilai esensial dan dinyatakan valid.

##### b. Komputasi Skala Pengambilan Keputusan Karir

Hasil komputasi *CVR* skala Pengambilan Keputusan Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

*Koefisien CVR Pengambilan Keputusan Karir*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Hasil komputasi *CVR* pengambilan keputusan karir oleh *expert judgment* menunjukkan bahwa terdapat 32 aitem dengan nilai koefisien 1. Berdasarkan hasil dari penilaian *SME* pada skala pengambilan keputusan karir, didapatkan hasil bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga dapat dikatakan bahwa semua aitem bernilai esensial dan dinyatakan valid.

## 2. Uji Daya Beda Aitem

### a. Uji Daya Beda Aitem Skala Determinasi Diri

Hasil analisis daya beda aitem skala determinasi diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Determinasi Diri*

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0,281	9	0,382	17	0,352	25	0,298
2	0,358	10	0,425	18	0,397	26	0,481
3	0,263	11	0,262	19	0,366	27	0,558
4	0,417	12	0,401	20	0,367	28	0,429
5	0,550	13	<b>0,221</b>	21	<b>0,199</b>	29	0,457
6	0,592	14	0,503	22	<b>0,209</b>	30	<b>0,159</b>
7	0,549	15	0,321	23	0,376	31	0,477
8	0,359	16	0,276	24	0,443	32	0,519



Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem di atas dapat dilihat bahwa dari 32 aitem terdapat 4 aitem yang nilai koefisien korelasi di bawah 0,25 sehingga 28 aitem yang tersisa yang dapat digunakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala determinasi diri.

Tabel 4.4

*Blue Print Akhir Skala Determinasi Diri*

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Competency	1, 19, 3, 4, 7	8, 2, 6, 5	9	32,13%
2	Relatedness	9, 27, 23, 28, 11, 31, 12, 15	24, 29, 10, 26, 14, 25, 20, 17	16	57,12%
3	Autonomy	16, 32	18	3	10,71%
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>13</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

## b. Uji Daya Beda Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karir

Hasil analisis daya beda aitem skala pengambilan keputusan karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karir*

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	<b>0,100</b>	9	<b>0,183</b>	17	0,360	25	0,370
2	<b>0,138</b>	10	0,408	18	0,422	26	0,399
3	0,329	11	0,379	19	<b>0,207</b>	27	0,253
4	0,456	12	0,273	20	0,452	28	0,497
5	0,478	13	0,531	21	0,436	29	0,520
6	0,390	14	0,438	22	0,380	30	0,533
7	0,357	15	0,326	23	<b>-0,051</b>	31	0,575
8	0,345	16	0,319	24	<b>-0,182</b>	32	0,426

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem di atas menunjukkan bahwa dari 32 aitem terdapat 6 aitem yang nilai koefisien korelasi di bawah 0,25 sehingga 26 aitem yang tersisa yang dapat digunakan untuk penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *blue print* akhir skala pengambilan keputusan karir.

Tabel 4.6

*Blue Print Akhir Skala Pengambilan Keputusan Karir*

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Eksplorasi	20, 6, 32, 14, 18	15, 22, 10, 25, 26, 27	11	42,24%
2	Kristalisasi	11, 5, 21, 28	29, 7, 30, 31	8	30,72%
3	Pemilihan	8, 16	3, 12	4	15,36%
4	Klarifikasi	17	4, 13	3	11,52%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

**3. Uji Reliabilitas**

## a. Uji Reliabilitas Skala Determinasi Diri

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala determinasi diri diperoleh  $\alpha = 0,868$ , dan peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem dengan daya beda rendah dan hasil yang diperoleh  $\alpha = 0,871$ , sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *Alpha Cronbach's* di bawah ini.

Tabel 4.7

*Nilai Alpha Cronbach's Determinasi Diri*

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur
Determinasi Diri	0,868	0,871

## b. Uji Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Karir

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala pengambilan keputusan karir diperoleh  $\alpha = 0,826$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 6 aitem dengan daya beda rendah dan hasil yang diperoleh  $\alpha = 0,867$  sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *Alpha Cronbach's* berikut.

Tabel 4.8

*Nilai Alpha Cronbach's Pengambilan Keputusan Karir*

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur
Pengambilan Keputusan Karir	0,826	0,867

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh sebanyak 346 orang, data tersebut diperoleh dari Web Kemendikbud. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 177 siswa Kelas XII. Berikut data demografi yang diperoleh pada penelitian ini.

#### a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 60 orang (33,9%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 117 orang (66,1%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.9

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	60 Orang	33,9%
Perempuan	117 Orang	66,1%
<b>Jumlah</b>	<b>177 Orang</b>	<b>100%</b>

#### b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel terdiri dari remaja dengan rentang usia 16-18 tahun. Sampel pada penelitian ini di dominasi oleh sampel

yang berusia 17 tahun yang berjumlah 123 (69,5%). Data demografi usia dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.10

*Data Demografi Subjek Penelitian Usia*

<b>Usia</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
16 Tahun	32 Orang	18%
17 Tahun	123 Orang	69,5%
18 Tahun	22 Orang	12,5%
<b>Jumlah</b>	<b>177 Orang</b>	<b>100%</b>

## c. Subjek Berdasarkan Alamat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel yang mendominasi pada penelitian ini berdasarkan alamat tinggal adalah lampriet sebanyak 25 orang (14,12%). Data demografi alamat tinggal dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.11

*Data Demografi Subjek Penelitian Alamat Tinggal*

<b>Alamat Tinggal</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Lambhuk	4 Orang	2,25%
Lamjame	2 Orang	1,12%
Punge	3 Orang	1,69%
Ulee Kareng	6 Orang	3,38%
Ajun	12 Orang	6,77%
Beurawe	8 Orang	4,51%
Banda Aceh	16 Orang	9,03%
Lampriet	25 Orang	14,12%
Gampong Pande	3 Orang	1,69%
Kuta Alam	6 Orang	3,38%
Kampung Keuramat	11 Orang	6,21%
Blower	3 Orang	1,69%
Kampung Laksana	1 Orang	0,56%
Keutapang	4 Orang	2,25%
Ateuk Pahlawan	1 Orang	0,56%
Kampung Mulia	5 Orang	2,82%
Lamlagang	3 Orang	1,69%
Lamdingin	2 Orang	1,12%
Labui	1 Orang	0,56%
Lamseupeung	1 Orang	0,56%
Gampong Doy	1 Orang	0,56%
Ulhe Lheue	2 Orang	1,12%
Darussalam	2 Orang	1,12%

Baitussalam	1 Orang	0,56%
Kajhu	2 Orang	1,12%
Kampung Pineung	2 Orang	1,12%
Lampeuneurut	4 Orang	2,25%
Geuceu	2 Orang	1,12%
Mibo	1 Orang	0,56%
Batoh	2 Orang	1,12%
Jeulingke	3 Orang	1,69%
Lamcot	1 Orang	0,56%
Lambaro Skep	4 Orang	2,25%
Peunayong	1 Orang	0,56%
Lamgugob	3 Orang	1,69%
Aceh Besar	2 Orang	1,12%
Pango	5 Orang	2,82%
Merduati	2 Orang	1,12%
Lampineung	5 Orang	2,82%
Lamteh	1 Orang	0,56%
Panteriek	2 Orang	1,12%
Lhong Cut	1 Orang	0,56%
Leung Bata	4 Orang	2,25%
Lampulo	4 Orang	2,25%
Cot Mesjid	3 Orang	1,69%
<b>Jumlah</b>	<b>177 Orang</b>	<b>100%</b>

d. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel dari kelas XII 8 sebanyak 34 orang (19,27%) yang mendominasi penelitian ini. Data demografi kelas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.12

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas*

Kategori Kelas	Jumlah (n)	Persentase
XII 1	27 Orang	15,3%
XII 2	5 Orang	2,8%
XII 3	25 Orang	14,1%
XII 4	7 Orang	4%
XII 5	16 Orang	9%
XII 6	7 Orang	4%
XII 7	19 Orang	10,7%
XII 8	34 Orang	19,27%
XII 9	21 Orang	11,9%
XII 10	16 Orang	9%
<b>Jumlah</b>	<b>177 Orang</b>	<b>100%</b>

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi bersifat relatif, maka dari itu luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala Determinasi Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel determinasi diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

*Deskripsi Data Penelitian Skala Determinasi Diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Determinasi Diri	108	27	67,5	13,5	94	62	77,30	6,87

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, mean 67,5, dan standar deviasi 13,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 62, maksimal 94, mean 77,30, dan standar deviasi 6,87. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala determinasi diri.

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala determinasi diri adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14

*Kategorisasi Skala Determinasi Diri*

Kategorisasi	Interval	R	A	N	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 70,43$				29	16,4%
Sedang	$70,43 \leq X < 84,17$				120	67,8%
Tinggi	$84,17 \leq X$				28	15,8%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi determinasi diri menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh memiliki tingkat determinasi diri kategori rendah sebanyak 29 siswa (16,4%), sedangkan pada kategori sedang terdapat 120 siswa (67,8%) dan kategori tinggi terdapat 28 siswa

(15,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategori determinasi diri siswa kelas XII terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel pengambilan keputusan karir. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

*Deskripsi Data Penelitian Skala Pengambilan Keputusan Karir*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pengambilan Keputusan Karir	104	26	65	13	95	59	76,42	6,99

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65, dan standar deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 59, maksimal 95, mean 76,42, dan standar deviasi 6,99. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan



metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala pengambilan keputusan karir.

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala pengambilan keputusan karir adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.16

*Kategorisasi Skala Pengambilan Keputusan Karir*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	$X < 69,43$	29	16,4%
Sedang	$69,43 \leq X < 83,41$	121	68,4%
Tinggi	$83,41 \leq X$	27	15,3%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh memiliki tingkat pengambilan keputusan karir kategori rendah sebanyak 29 siswa (16,4%), sedangkan pada kategori sedang terdapat 121 siswa (68,4%) dan kategori tinggi terdapat 27 siswa (15,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategori pengambilan keputusan karir siswa kelas XII terbanyak yaitu pada kategori sedang.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* dengan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

*Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	p
Determinasi Diri	0,068	0,047
Pengambilan Keputusan Karir	0,072	0,028

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas di atas, diperoleh bahwa pada variabel determinasi diri, nilai koefisien K-S sebesar 0,068 dengan nilai signifikan sebesar 0,047 ( $p > 0,05$ ). Karena nilai  $p < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Pada variabel pengambilan keputusan karir, nilai koefisien K-S sebesar 0,072 dengan nilai signifikan sebesar 0,028 ( $p > 0,05$ ). Karena nilai  $p < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Kedua variabel pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* tidak berdistribusi normal, maka uji normalitas diuji kembali dengan teknik rasio

*skewness* dan rasio *kurtosis*. Maka diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

*Hasil Uji Normalitas Data Penelitian*

Variabel	Nilai Skewness	Standar Error Skewness	Nilai Kurtosis	Standar Error Kurtosis
Determinasi Diri	0,020	0,183	-0,662	0,363
Pengambilan Keputusan Karir	0,082	0,183	-0,063	0,363

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas di atas, diperoleh rasio skewness untuk variabel determinasi diri sebesar 0,020 dengan nilai eror sebesar 0,183, dan rasio kurtosis sebesar -0,662 dengan nilai eror sebesar 0,363. Sedangkan untuk variabel pengambilan keputusan karir rasio skewness sebesar 0,082 dengan nilai eror sebesar 0,183, dan rasio kurtosis sebesar -0,063 dengan nilai eror sebesar 0,363. Karena jumlah sampel kecil (<200) maka uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis yang dibagi dengan standar erornya. Maka dari itu, nilai skewness determinasi diri adalah  $0,020/0,183 = 0,109$  dan nilai kurtosis adalah  $-0,662/0,363 = -1,823$ . Sedangkan nilai skewness pengambilan keputusan karir adalah  $0,082/0,183 = 0,448$  dan nilai kurtosis adalah  $-0,063/0,363 = -0,173$ . Hasil analisis variabel berada pada batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal karena berada antara -1,96 sampai 1,96 (sering dibulatkan -2 sampai 2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan kedua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19

*Hasil Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian*

Variabel Penelitian	<i>Deviation from Linearity</i>	<b>p</b>
Determinasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	0,705	0,864

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Deviation for linearity* kedua variabel yaitu 0,705 dengan nilai signifikan 0,864 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linear antara variabel determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis *korelasi product moment* dari Pearson. Hal ini karena variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.20

*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	<b>r</b>	<b>p</b>
Determinasi Diri Pengambilan Keputusan Karir	0,533	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien r sebesar 0,533, hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik pula dalam pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah determinasi diri maka semakin tidak mampu dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang positif dan sangat signifikan sehingga hipotesis dapat diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.21

*Analisis Measure of Association*

Variabel Penelitian	$r^2$
Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir	0,284

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.12 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif ( $r^2$ ) dari kedua variabel senilai 0,284. Sehingga dapat diartikan bahwa hanya terdapat 28,4% pengaruh determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir, kemudian 71,6% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, dan lingkungan sekolah.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada subjek penelitian ini. Hasil uji korelasi dari Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara determinasi diri dan pengambilan keputusan karir yang berarti hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik pula dalam pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, semakin rendah determinasi diri maka semakin tidak mampu dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa subjek pada penelitian ini memiliki tingkat determinasi diri yang tinggi sebanyak 28 siswa (15,8%), tingkat determinasi diri yang sedang sebanyak 120 siswa (67,8%), dan tingkat determinasi diri yang rendah sebanyak 29 siswa (16,4%). Sedangkan tingkat pengambilan keputusan karir yang tinggi sebanyak 27 siswa (15,3%), tingkat pengambilan keputusan karir sedang sebanyak 121 siswa (68,4%), dan tingkat pengambilan keputusan karir rendah sebanyak 29 siswa (16,4%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa subjek penelitian ini memiliki determinasi diri dan pengambilan keputusan karir dominan pada kategori sedang.

Pada penelitian hasil sumbangan relatif ( $r^2$ ) dari kedua variabel senilai 0,284. Sehingga dapat diartikan bahwa hanya terdapat 28,4% pengaruh determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir, kemudian 71,6% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti regulasi emosi, efikasi diri,

persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, dan lingkungan sekolah

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa determinasi diri berhubungan dengan pengambilan keputusan karir. Ketika siswa memiliki tingkat determinasi diri yang rendah membuat siswa sulit untuk menentukan pilihan karirnya di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pratama dan Primanita (2023) bahwa siswa dengan determinasi diri yang rendah merasa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri, tidak memiliki rasa keterlibatan dalam berinteraksi, dan tidak memiliki banyak peluang untuk mengeksplorasi kemampuan sendiri yang akhirnya mengakibatkan siswa memiliki kemampuan mengeksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi yang rendah terhadap karir yang akan dipilih.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamahit (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi determinasi diri siswa maka semakin baik pula pengambilan keputusan karirnya. Ketika siswa paham dan bisa menentukan tujuan hidupnya maka siswa tersebut akan menyusun berbagai macam pilihan sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari (2019) bahwa ada hubungan positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir di SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,188 dengan  $p=0,021$  ( $p<0,05$ ).

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, dinyatakan bahwa variabel determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan, sehingga determinasi diri memiliki kontribusi dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Apabila siswa memiliki determinasi diri yang baik, maka siswa akan melakukan pengambilan keputusan karir dengan baik pula. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Mamahit (2014) bahwa saat siswa memiliki kebebasan dalam mengungkapkan pilihan, memiliki keinginan atau dorongan untuk menguasai hal yang diperlukan dalam karirnya, memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik, dan didukung dengan dorongan dalam dirinya yang kuat, maka siswa mampu membuat keputusan karir yang baik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu ketika peneliti memberikan *google form* melalui chat personal dan grup chat hanya sedikit yang memberikan respon, sehingga mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk berkomunikasi langsung dengan para siswa mengenai *google form* yang telah dikirimkan peneliti melalui aplikasi *WhatsApp*. Selain itu, peneliti juga mengalami kendala waktu penelitian yang berdekatan dengan jadwal ujian akhir semester sehingga peneliti tidak memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi langsung dengan guru BK mengenai jumlah akuratnya siswa kelas XII.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien  $r$  sebesar 0,533 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hal ini berarti semakin tinggi determinasi diri maka semakin baik pula siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh dalam pengambilan keputusan karirnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

1. Bagi Siswa kelas XII SMA Negeri 3

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan agar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh dapat meningkatkan determinasi diri sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir yang tepat untuk dirinya sendiri.

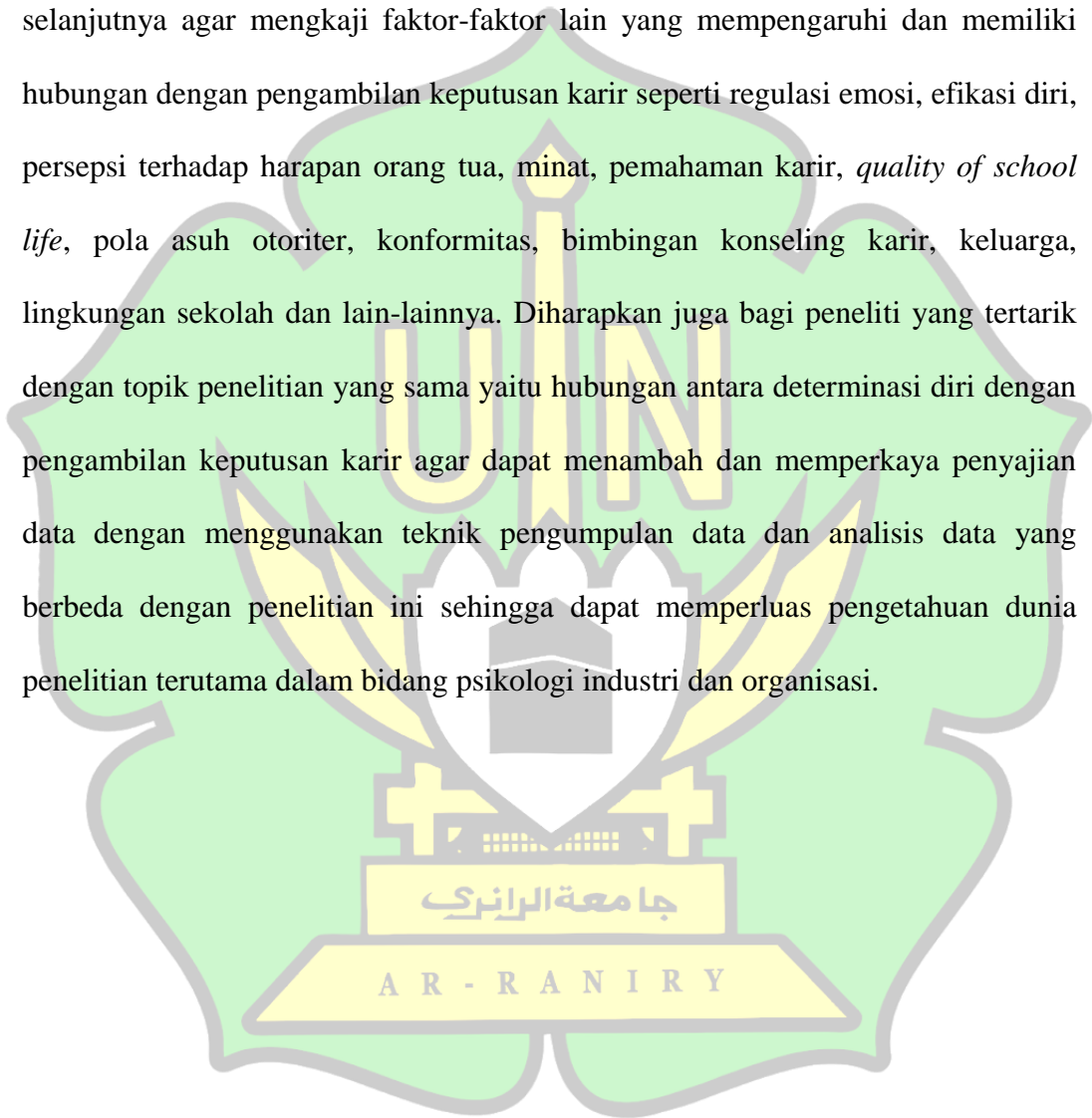
2. Bagi SMA Negeri 3

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pihak sekolah memperhatikan dan meningkatkan determinasi diri siswa sehingga

dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir agar mereka mampu mengambil keputusan karir yang sesuai dengan dirinya sendiri.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karir seperti regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan sekolah dan lain-lainnya. Diharapkan juga bagi peneliti yang tertarik dengan topik penelitian yang sama yaitu hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir agar dapat menambah dan memperkaya penyajian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian terutama dalam bidang psikologi industri dan organisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Mustakim. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri Kota Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1664–1677. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5888>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rineka Cipta.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>
- Field, A. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS (3th edition)*. SAGE Publication.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistic Using IBM SPSS*. SAGE Publication.
- Field, S., Hoffman, A., & Posch, M. (1997). Self-Determination During Adolescence A. Developmental Perspective. *Remedial and Special Education*, 18(5), 285–293.
- Firdaus, S. A., & Kustanti, E. R. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 212–220. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>
- Gagne, M. (2014). Work Engagement, Motivation, and Self-Determination Theory. In *Oxford University Press*. Oxford University Press.

- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hijri, S. F. ., & Akmal, S. . (2017). Eksplorasi Karier Dan Kebimbangan Karier Siswa SMA Di Jabodetabek. *SCHEMA (Journal of Psychological Research)*, 3(2), 128–139.
- Hinton, P. R., Brownlow, C., McMurray, I., & Cozens, B. (2004). *SPSS Explained*. Routledge.
- Hopson, B., & Hayes, J. (1968). The Theory and Practice of Vocational Guidance. In *Statistical Theory of Signal Detection*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-013265-5.50001-x>
- Kazi, A. S., & Akhlaq, A. (2017). Factors Affecting Students' Career Choice. *Journal of Research and Reflections in Education*, 2(2), 187–196.
- Kemendikbud. (2023). *Sekolah kita*. Kemendikbud. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/fe150f71-ff06-418f-b24a-47558601e995>
- Mamahit, H. C. (2014). Hubungan Antara Determinasi Diri dan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 12(2), 90–100.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Munfarida, Y. I. (2017). Hubungan Determinasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang. *Skripsi*, Prodi psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim 172. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/9076>
- Parsons, F. (1909). *Choosing A Vacation*. Meyer Bloomfield.
- Power, J. F., & Prasad, R. (1997). *Soil Fertility Management for Sustainable Agriculture*. CRC Press.
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(4), 1–19.

- Pratama, H., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA di Kota Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1932–1938.
- Puger, I. G. N. (2021). Pengujian Validitas ISI Tes Hasil Belajar yang dinilai Oleh Subjek Matter Expert (SME). *Jurnal Pendidikan FKIP UNIPAS*, 8(3), 1–15.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. The Guilford Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santrock, J. W. (2007). *Children*. McGraw-Hill.
- Saputro, N. F. (2022). Pengaruh Dukungan Orangtua, Efikasi Diri, dan Determinasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten. *Skripsi*, Prodi psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 1–146.
- Setiawati. (2020). Profil Keputusan Karir Siswa SMK. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(2), 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/ijoce.v3i2.2731>
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 1(6), 98–111.
- Sharf, R. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Brooks/Cole.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris*. Alfabeta.
- Suprihatin, T. (2011). Analisis Masalah Siswa SMA/SMK di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi (SEMPSI)*, 28–34.
- Utari, R. (2019). Hubungan Antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4), 1–10.
- W, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling*

*Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(2), 52–69.  
<https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>

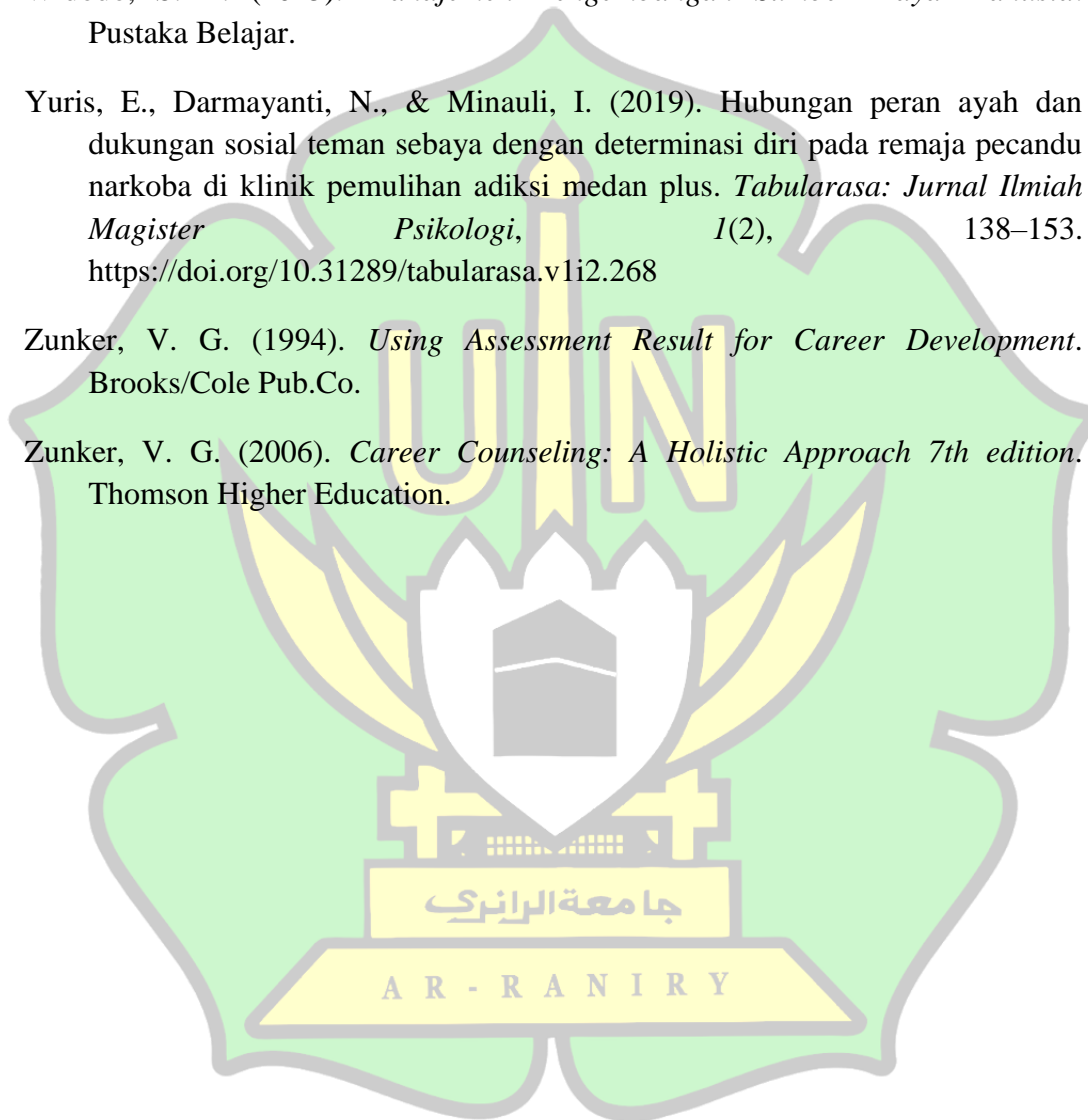
Wardhana, R. P. S., & Winingsih, E. (2022). Hubungan antara Konformitas dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 12(3), 958–967.

Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Belajar.

Yuris, E., Darmayanti, N., & Minauli, I. (2019). Hubungan peran ayah dan dukungan sosial teman sebaya dengan determinasi diri pada remaja pecandu narkoba di klinik pemulihan adiksi medan plus. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 138–153.  
<https://doi.org/10.31289/tabularasa.v1i2.268>

Zunker, V. G. (1994). *Using Assessment Result for Career Development*. Brooks/Cole Pub.Co.

Zunker, V. G. (2006). *Career Counseling: A Holistic Approach 7th edition*. Thomson Higher Education.







# LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-858/Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Ismiati, M.Si., Ph.D Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Raihan Anggraina  
NIM/Prodi : 1909010107 Psikologi  
Judul : Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Muslim

Tembusan :  
1. Rektor UIN Ar-Raniry,  
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,  
3. Pembimbing Skripsi,  
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1028/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh dan Aceh Besar  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAIHAN ANGGRAINIA / 190901010**  
Semester/Jurusan : IX / Psikologi  
Alamat sekarang : Peulanggahan, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 November  
2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : [cabang.disdik1@gmail.com](mailto:cabang.disdik1@gmail.com)

## REKOMENDASI

Nomor: 421.3/ 3815

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : Raihan Anggraina  
NIM : 190901010  
Semester/Jurusan : IX/Psikolgi  
Judul : Hubungan antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Ar Raniry nomor: B-1028/UN .08/FPSI.I/PP/00.09/10/2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 31 Oktober 2023  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR

  
**SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19730505 199803 1 008



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH

Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos. 23126  
Telepon (0651) 23206, Faks. (0651) 23206, e-mail : sman3bandaaceh77@gmail.com  
website : <http://www.sma3bandaaceh.sch.id/>

Nomor : 074/1793 /2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas  
Islam Negeri Ar-Raniry  
Di  
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota  
Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Dinas Pendidikan Aceh Nomor :  
421.3/3518 Tanggal 31 oktober 2023 Tentang : Rekomendasi, maka dengan  
ini kami beritahukan bahwa:

Nama : **RAIHAN ANGGRAINA**  
NIM : 190901010  
Prodi/Jurusan : S-1 / Psikologi

Sudah melakukan Penelitian pada SMA Negeri 3 Banda Aceh dalam rangka  
menyusun Skripsi dengan Judul "**Hubungan Antara Determinasi Diri  
dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3  
Banda Aceh**"

Demikian Surat Pemberitahuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 5 Desember 2023



**MUHIIBUL KHIBRI, S.Pd., M.Pd**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 197405152000081001

## SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Raihan Anggraina, Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan uji coba skala penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) yang merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 3 Banda Aceh untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam skala penelitian ini, sehingga saudara (i) diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenarnya. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara (i) saya ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat peneliti,  
Raihan Anggraina

### PETUNJUK PENGISIAN:

- a. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Daftar pilihan jawaban:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### DATA RESPONDEN

Mohon isi dan lengkapi data diri terlebih dahulu:

Nama (inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Alamat Tinggal :  
Kelas :

Email :

No. Hp (untuk reward bagi 15 orang yang beruntung) :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i). Diharapkan mengisi jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan atau yang pernah dialami dengan sejujurnya.

### Skala Determinasi Diri

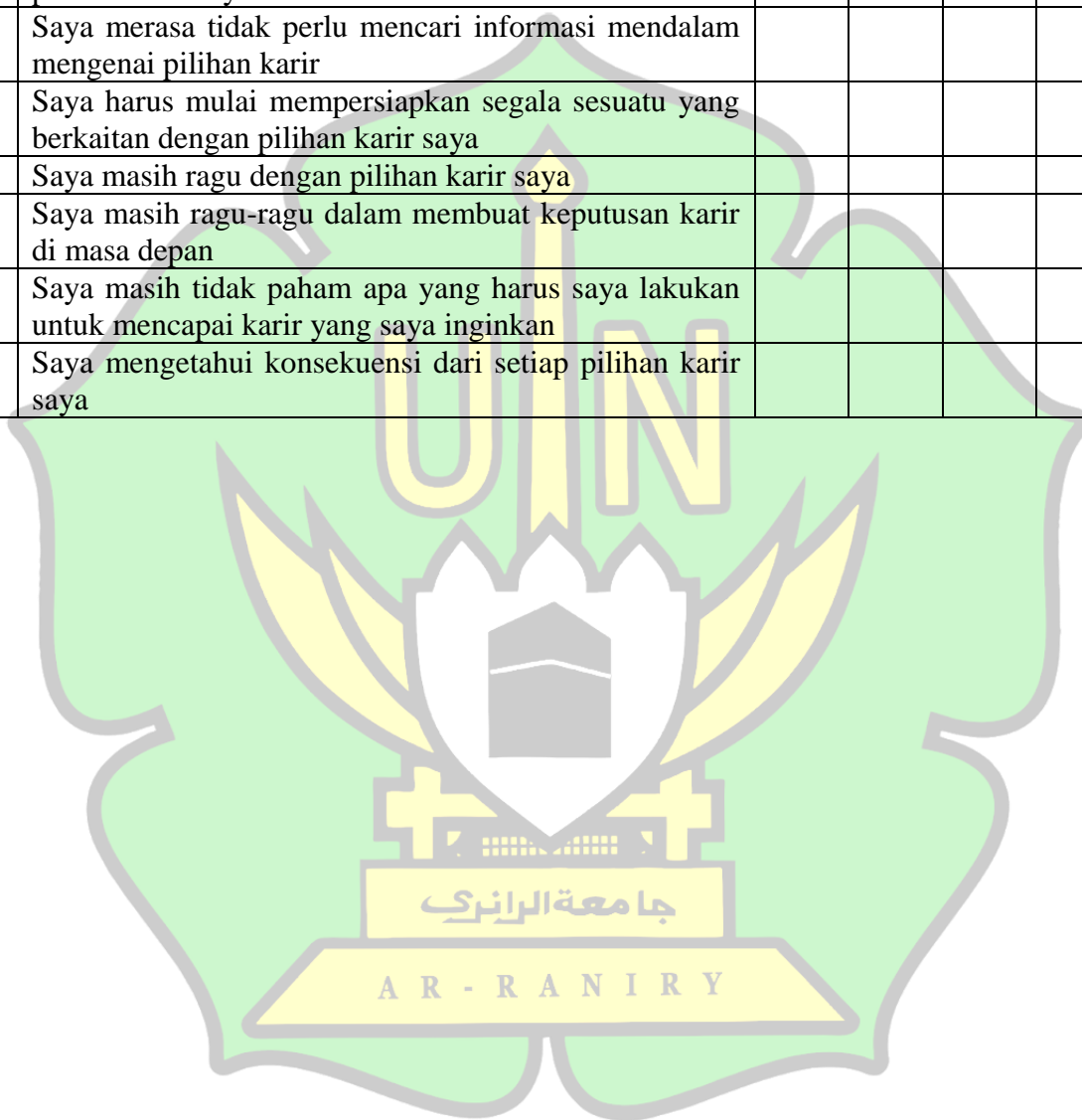
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tantangan baru lebih menarik perhatian saya dari pada yang biasa saya temui				
2.	Saya tidak menerima tantangan baru dalam hidup saya				
3.	Saya merasa mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru				
4.	Saya merasa sulit untuk berinteraksi dengan orang lain				
5.	Bagi saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan tantangan baru				
6.	Saya merasa mampu berinteraksi dengan baik kepada orang lain				
7.	Bagi saya mencoba tantangan baru hanya menyulitkan saya saja				
8.	Saya membutuhkan teman untuk bertukar pendapat				
9.	Saya merasa tidak akrab dengan teman sekelas saya				
10.	Saya merasa senang ketika pendapat dan ide saya dipertimbangkan oleh teman-teman				
11.	Selama ini, saya selalu membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan				
12.	Saya merasa kehadiran saya di kelas hanyalah sebagai pelengkap				
13.	Saya turut bersedih ketika teman saya mengalami musibah				
14.	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh untuk keberhasilan saya di masa depan				
15.	Saya tidak peduli dengan teman yang mengalami musibah				
16.	Saya tidak tertarik untuk belajar				
17.	Saya sangat tertarik mencoba tantangan baru dalam hidup saya				
18.	Selama ini saya jarang membantu orang lain				
19.	Saya merasa sangat akrab dengan teman sekelas saya				
20.	Saya tidak memerlukan pendapat dari orang lain				
21.	Saya merasa tidak masalah untuk tidak terlibat dalam				

	mengerjakan tugas kelompok				
22.	Saya merasa sulit untuk mengungkapkan perasaan saya kepada teman-teman				
23.	Saya merasa kesepian jika seorang diri				
24.	Saya merasa dapat mengungkapkan perasaan saya kepada teman-teman				
25.	Saya bisa melakukan semua hal seorang diri				
26.	Saya merasa senang saat terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok				
27.	Saya belajar karena senang melakukannya				

### Skala Pengambilan Keputusan Karir

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan secara matang pilihan tersebut				
2.	Saya malas untuk meninjau ulang pilihan karir				
3.	Saya merasa sangat yakin dengan pilihan karir saya				
4.	Saya menyadari ada konsekuensi dari setiap pilihan karir saya di masa depan				
5.	Saya tidak memiliki konsep karir dalam menentukan pilihan karir saya				
6.	Saya memilih program studi yang sesuai dengan tujuan karir saya				
7.	Saya tidak menyadari adanya konsekuensi dari setiap pilihan karir saya				
8.	Saya telah membuat keputusan karir setelah mempertimbangkan semua informasi karir				
9.	Saya tetap memilih karir yang saya inginkan meskipun tidak memiliki kemampuan yang memadai				
10.	Saya merasa enggan memikirkan kembali pilihan karir saya				
11.	Saya sering membayangkan diri saya dengan pilihan karir saya				
12.	Saya tidak tertarik mencari informasi mengenai pilihan karir di masa depan				
13.	Saya memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
14.	Saya mempertimbangkan kembali perasaan dan pikiran saya dalam menentukan pilihan karir				
15.	Saya dengan giat mencari informasi mendalam mengenai pilihan karir				
16.	Saya mencari informasi mengenai pilihan karir yang menarik minat saya				

17.	Saya sangat yakin bahwa saya akan mencapai tujuan karir saya				
18.	Mencari informasi pilihan karir bukanlah hal penting bagi saya				
19.	Saya tidak mengetahui konsekuensi dari pilihan karir saya di masa depan				
20.	Saya tidak pernah membayangkan diri saya dengan pilihan karir saya				
21.	Saya merasa tidak perlu mencari informasi mendalam mengenai pilihan karir				
22.	Saya harus mulai mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pilihan karir saya				
23.	Saya masih ragu dengan pilihan karir saya				
24.	Saya masih ragu-ragu dalam membuat keputusan karir di masa depan				
25.	Saya masih tidak paham apa yang harus saya lakukan untuk mencapai karir yang saya inginkan				
26.	Saya mengetahui konsekuensi dari setiap pilihan karir saya				





### TABULASI SKALA DETERMINASI DIRI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	
3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	
7	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
8	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	
9	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	
11	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
13	2	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	
14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	4	2	3	2	1	3	3	3	1	3	1	3	
17	2	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	
18	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	
19	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
20	3	2	2	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
21	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	4	3	
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	
24	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
25	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
26	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	
27	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	
28	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	



65	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	
66	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
67	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
68	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
70	2	2	3	1	2	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	
71	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
72	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
73	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
78	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	
79	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
80	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
82	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	
83	4	1	3	1	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	1	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	
85	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	
86	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	
88	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	
89	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	
90	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
91	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
93	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	
94	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	1	1	3	2	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
98	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	

99	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
100	1	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	
101	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	1	3	4	4
102	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3		
103	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	
104	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3
105	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	4	2	4	3	4	4	3	3	1	4	1	2	4	1	2	1	3
106	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	1	2	3	4
107	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	4	3	2
108	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	
109	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3
110	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
111	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	2	1	4	4
112	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4
113	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3
114	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3
115	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	4
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	4
119	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4
120	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
122	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
123	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3
124	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
125	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2
126	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
127	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3
128	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	4
130	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3
131	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
132	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	3	4	4

133	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	
134	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3		
135	1	1	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	
136	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	
137	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	
138	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2
139	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	2	3
140	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	
141	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	4	1	3	3	
142	3	2	4	1	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
144	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	
145	1	1	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	1	4	1	3	2	2	3	3	2	2	
146	2	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
147	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
148	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	
149	2	2	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	
151	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	
152	4	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	
153	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	
154	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	
155	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
156	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
158	2	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	4	2	3	2	3	1	2	4	4	4	1	1	
159	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	
160	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	
161	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
162	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
164	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3
165	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	
166	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	

167	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	1	2	1	4	2	1	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3
168	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	2	4	3	3	3	3
169	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
170	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
171	1	1	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	3	3
172	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3
174	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
175	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	1	1	2	3	4
176	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	4	3	2
177	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3



### TABULASI SKALA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
8	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
10	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3
11	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
13	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3
14	1	4	1	4	1	3	4	1	3	1	2	1	3	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3
17	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1
18	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3
22	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3



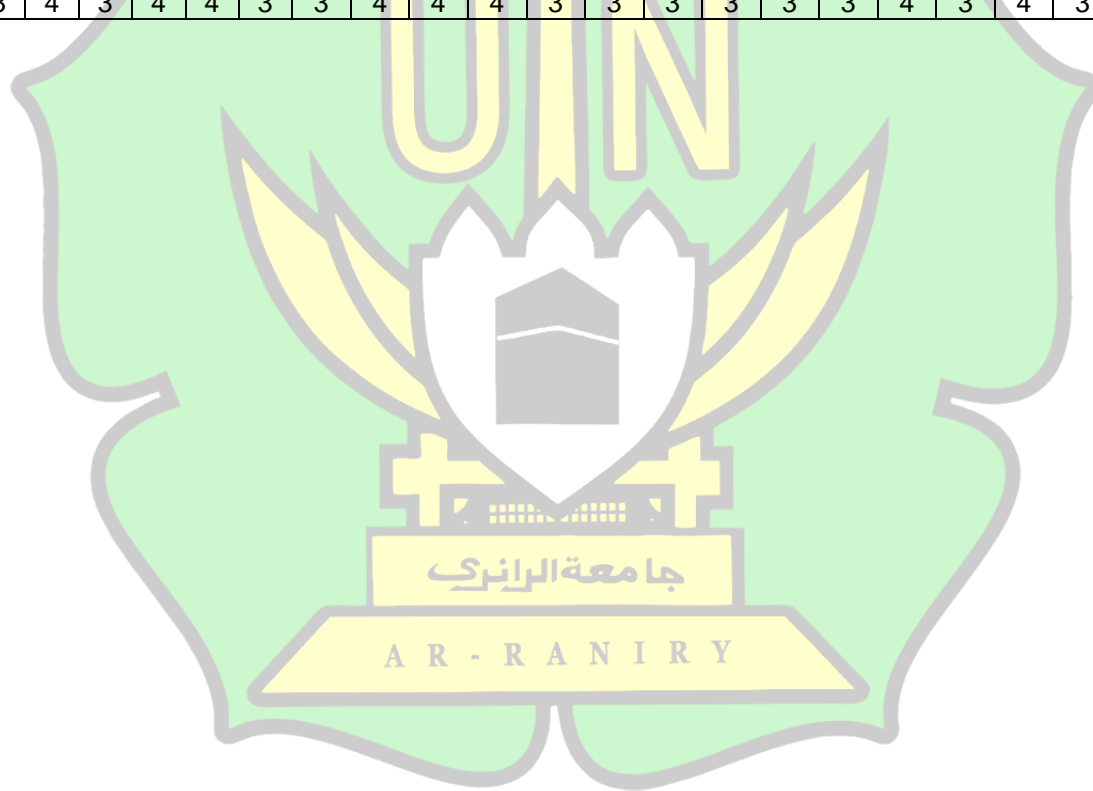


65	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
66	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
67	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3		
70	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	
72	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
75	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
78	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
79	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
80	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
82	3	2	1	2	4	3	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	
83	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	2	1	2	
84	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	
85	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	
86	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	
88	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
89	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	1	1	2	3	
90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2		
91	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	
93	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
94	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
97	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	

99	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
100	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3		
101	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
102	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		
103	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3		
104	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
105	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	1	3	4	4	4	
106	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	1	1	3	
107	2	2	2	4	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	
108	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	
109	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	
110	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
111	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	
112	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	
113	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	
114	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3
115	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
116	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
119	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
120	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
121	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
122	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	
123	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
124	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
125	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	4	
126	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
127	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
128	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
129	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	
130	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
131	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
132	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	

133	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
134	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	
135	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
136	1	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
138	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	
139	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	
140	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
141	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	
142	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	
143	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
144	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
145	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	
146	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
147	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
148	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	4	
149	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
150	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
151	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
152	1	3	3	4	1	4	3	3	2	4	1	2	2	3	1	3	3	4	2	1	2	4	1	2	4	2	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3
154	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	
155	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
156	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
158	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
159	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	
160	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	
161	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	
162	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	
163	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
164	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
165	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
166	3	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	

167	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	
168	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	
169	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	
170	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	
171	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	
172	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	
173	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
174	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3
175	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
176	2	2	2	4	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	
177	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4



## UJI DAYA BEDA DAN RELIABILITAS

### 1. Skala Determinasi Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.0333	73.762	.281	.866
VAR00002	105.0333	72.609	.358	.864
VAR00003	104.8167	74.254	.263	.866
VAR00004	104.8667	72.355	.417	.863
VAR00005	105.1500	69.892	.550	.859
VAR00006	105.2167	69.969	.592	.858
VAR00007	104.8500	71.689	.549	.860
VAR00008	105.1333	72.999	.359	.864
VAR00009	104.9667	73.151	.382	.864
VAR00010	105.1667	72.718	.425	.863
VAR00011	104.9000	74.397	.262	.866
VAR00012	104.9667	72.982	.401	.864
VAR00013	105.0167	74.796	.221	.867
VAR00014	105.1667	70.955	.503	.861

VAR00015	104.9667	73.694	.321	.865
VAR00016	104.8500	74.299	.276	.866
VAR00017	104.9333	72.979	.352	.865
VAR00018	105.0833	72.722	.397	.864
VAR00019	105.0000	73.322	.366	.864
VAR00020	105.3167	72.593	.367	.864
VAR00021	105.2500	74.699	.199	.868
VAR00022	104.9500	74.286	.209	.868
VAR00023	104.7833	72.647	.376	.864
VAR00024	104.9667	72.609	.443	.863
VAR00025	104.8833	73.359	.298	.866
VAR00026	105.1833	69.203	.481	.861
VAR00027	105.1000	68.532	.558	.859
VAR00028	104.8333	72.514	.429	.863
VAR00029	105.3500	68.943	.457	.862
VAR00030	105.1833	74.627	.159	.870
VAR00031	105.0167	71.101	.477	.861
VAR00032	104.9833	71.373	.519	.861

## 2. Skala Pengambilan Keputusan Karir

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	32

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.4667	62.728	.100	.828
VAR00002	101.5833	62.484	.138	.827
VAR00003	101.6667	59.480	.329	.822
VAR00004	101.5833	59.129	.456	.817
VAR00005	101.3833	59.834	.478	.818
VAR00006	101.5667	60.114	.390	.820
VAR00007	101.5667	60.385	.357	.821
VAR00008	101.3500	60.875	.345	.821
VAR00009	101.5500	61.743	.183	.826
VAR00010	101.6667	59.345	.408	.819
VAR00011	101.4833	60.559	.379	.820
VAR00012	101.8333	59.497	.273	.825
VAR00013	101.6500	58.130	.531	.814
VAR00014	101.4000	59.193	.438	.818
VAR00015	101.6500	60.265	.326	.822
VAR00016	101.5667	60.894	.319	.822
VAR00017	101.5333	60.321	.360	.821
VAR00018	101.4667	60.219	.422	.819
VAR00019	101.9500	60.252	.207	.828
VAR00020	101.4333	59.504	.452	.818
VAR00021	101.5167	59.440	.436	.818
VAR00022	101.8333	59.090	.380	.820
VAR00023	102.7000	63.773	-.051	.838
VAR00024	102.3167	65.644	-.182	.846
VAR00025	101.8333	60.277	.370	.820
VAR00026	101.8000	60.095	.399	.820
VAR00027	101.7333	61.589	.253	.824
VAR00028	101.4000	59.397	.497	.817
VAR00029	101.8167	57.542	.520	.814
VAR00030	101.9000	57.414	.533	.814
VAR00031	101.7167	57.698	.575	.813
VAR00032	101.5333	59.134	.426	.818

### Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.867	26	

### KATEGORISASI DATA PENELITIAN

#### Statistics

		DD	PKK
N	Valid	177	177
	Missing	0	0
Mean		77.30	76.42
Std. Deviation		6.870	6.992
Minimum		62	59
Maximum		94	95

#### 1. Kategorisasi Determinasi Diri

##### KATDD1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	16.4	16.4	16.4
	Sedang	120	67.8	67.8	84.2
	Tinggi	28	15.8	15.8	100.0
Total		177	100.0	100.0	

#### 2. Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

##### KATPKK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	16.4	16.4	16.4
	Sedang	121	68.4	68.4	84.7
	Tinggi	27	15.3	15.3	100.0
Total		177	100.0	100.0	



## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DD	PKK
N		177	177
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.2994	76.4181
	Std. Deviation	6.87020	6.99231
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.072
	Positive	.068	.072
	Negative	-.067	-.055
Test Statistic		.068	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047 <sup>c</sup>	.028 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas menggunakan *skewness* dan *kurtosis*

### Statistics

		DD	PKK
N	Valid	177	177
	Missing	0	0
Skewness		.020	.082
Std. Error of Skewness		.183	.183
Kurtosis		-.662	-.063
Std. Error of Kurtosis		.363	.363

## UJI LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PKK * DD	177	100.0%	0	0.0%	177	100.0%

## Report

PKK

DD	Mean	N	Std. Deviation
62	72.00	1	.
63	60.00	1	.
64	72.00	2	.000
65	68.00	3	4.000
66	73.50	4	4.041
67	70.67	3	3.786
68	70.83	6	5.601
69	72.00	6	6.633
70	77.00	3	4.359
71	72.00	9	6.576
72	72.09	11	7.993
73	72.60	10	7.106
74	77.63	8	7.671
75	74.63	8	3.068
76	77.25	4	2.217
77	78.20	10	6.647
78	74.86	7	5.460
79	76.88	8	7.376
80	79.00	9	4.717
81	77.60	15	6.334
82	78.43	7	3.505
83	78.29	7	7.251
84	78.57	7	5.740
85	80.50	6	4.416
86	83.20	5	6.573
87	81.33	6	6.154
88	84.33	3	4.509
90	79.25	4	7.228
91	93.00	2	2.828
92	88.00	1	.
94	84.00	1	.
Total	76.42	177	6.992

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKK *	Between	(Combined)	3199.914	30	106.664	2.881	.000
DD	Groups	Linearity	2442.913	1	2442.913	65.986	.000
		Deviation from Linearity	757.000	29	26.103	.705	.864
	Within Groups		5405.148	146	37.022		
	Total		8605.062	176			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PKK * DD	.533	.284	.610	.372

### UJI HIPOTESIS

#### Correlations

		DD	PKK
DD	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	177	177
PKK	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	177	177

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A R - R A N I R Y

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Raihan Anggraina
2. Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 18 April 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901010
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
  - a. Kecamatan : Kuta Raja
  - b. Kabupaten : Banda Aceh
  - c. Provinsi : Aceh
8. No. Hp : 085270944790
9. Email : rhnanggraina@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 35 Banda Aceh
  - b. SMP : SMP Negeri 2 Banda Aceh
  - c. SMA : SMA Negeri 3 Banda Aceh
11. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Muhammad
  - b. Nama Ibu : Kurniati
12. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : PNS
  - b. Ibu : PNS (Dosen)
13. Alamat Orang Tua : Jl. Kutabugeh, Peulanggahan No.15,  
Banda Aceh

Banda Aceh, 10 Desember 2023

Peneliti

